

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA
TENTANG PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI TERHADAP
MINAT MENJADI AKUNTAN PERUSAHAAN PADA
MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
DANU PRADANA
13812141042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA
TENTANG PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI TERHADAP
MINAT MENJADI AKUNTAN PERUSAHAAN PADA
MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

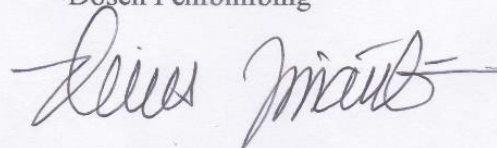
SKRIPSI

Oleh:
DANU PRADANA
13812141042

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 29 Desember 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA
NIP. 19740509 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA
TENTANG PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI TERHADAP
MINAT MENJADI AKUNTAN PERUSAHAAN PADA
MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
DANU PRADANA
13812141042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Januari 2017
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama Lengkap | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------------------------------|--------------------|---|------------|
| Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA | Ketua Penguji |  | 25-01-2017 |
| Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA | Sekretaris Penguji |  | 27-01-2017 |
| RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA | Penguji Utama |  | 24-01-2017 |

Yogyakarta, 27 Januari 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Danu Pradana

NIM : 13812141042

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Penulis,



Danu Pradana

NIM. 13812141042

MOTTO

"If you have a dream, make it a goal."

(Nike)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Nawang Kiswandani dan Bapak Lagang Santoso yang selalu memberikan yang terbaik buat penulis. Terimakasih untuk semuanya.
2. Eyang Siwi Harsi yang telah merawat dan membesarkan penulis dari kecil hingga sekarang.
3. Adikku Yoga Dwitama dan yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
4. Keluarga Besar Soejoed yang telah memberikan bimbingan, doa, dan dukungan kepada penulis sejak kecil hingga sekarang.

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENJADI
AKUNTAN PERUSAHAAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh
Danu Pradana
13812141042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, (2) Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, (3) Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY.

Penelitian ini termasuk penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 214 mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 dengan sampel penelitian sejumlah 140 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 25,278 + 0,352X_1$, t hitung = 4,512 dan signifikan = 0,000 serta $R^2 = 0,114$, (2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 29,780 + 0,233X_2$, t hitung = 2,871 dan signifikan = 0,005 serta $R^2 = 0,050$, (3) Terdapat pengaruh positif Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 21,6 + 0,31X_1 + 0,136X_2$, F hitung = 11,658 dan signifikansi = 0,000 serta $R^2 = 0,129$.

Kata kunci: Minat menjadi Akuntan Perusahaan, Motivasi, Persepsi Mahasiswa, Pendidikan Profesi Akuntansi.

The Influence of Motivation and Perception of Accounting Students of the Faculty of Economics of Yogyakarta State University about Accounting Profession Education Program Towards Their Interest to be an Accountant of a Company

By
Danu Pradana
13812141042

ABSTRACT

The Objective of this research is to know the influence of: (1) The motivation of Accounting students of Faculty of Economics of UNY towards their interest to be an accountant of a company, (2) The perception of Accounting students of Faculty of Economics of UNY about accounting profession education program towards their interest to be an accountant of a company (3) Both Motivation and perception of Accounting students of Faculty of Economics of UNY about accounting profession education simultaneously affect their interest to be an accountant in a company.

This research belongs to survey research. The population of this research is 214 Accounting students of the Faculty of Economics of Yogyakarta State University who have taken Pengauditan 1 subject and the sample of this research is the 140 respondents among them. The purposive sampling technique was employed to obtain the sample of the research. The data of this research was obtained through questionnaires. Analysis Prerequisite Test of this research consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Simple linear regression and multiple linear regression technique were employed as the data analysis technique.

The result shows that: (1) There is a positive influence of Motivation towards the students' interest to be an accountant of a Company, indicated by the regression equation $Y=25,278 + 0,352X_1$, t value = 4,512 and the level of significance = 0,000 and also $R^2 = 0,114$, (2) There is a positive influence of students' perception about accounting profession education program towards their interest to be an accountant of a company, indicated by the regression equation $Y=29,780 + 0,233X_2$, t value = 2,871 and the level of significance = 0,005 and also $R^2 = 0,050$, (3) There is a positive influence of both students' motivation and perception about accounting profession program simultaneously affect their interest to be an accountant of a company, indicated by the regression equation $Y = 21,6 + 0,31X_1 + 0,136X_2$, F value = 11,658 and the level of significance = 0,000 and also $R^2 = 0,129$.

Keywords: Interest to be an Accountant of a Company, Motivation, Students' Perception, Accounting Profession Education Program.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini, penulis tentunya menemukan hambatan dan kendala. Akan tetapi berkat arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

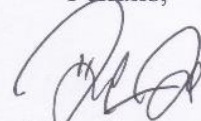
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi dan dosen nara sumber yang sudah membimbing penulis hingga menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen pembimbing skripsi yang sudah sabar membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Indarto Waluyo, M.Acc., CPA., Ak., dosen pembimbing akademik, terimakasih sudah membimbing penulis dalam mengambil mata kuliah disetiap semester.

6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Olga, Ama, Ajeng, dan Arsyad terimakasih telah menjadi sahabat terbaik selama ini.
8. Peppy, Icak, Galih, Toro, Fajar, Babah, Lintang, Intan dan seluruh teman-teman Akuntansi B 2013 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih telah menjadi sahabat semasa perkuliahan.
9. Mas Agung, Mas Faruq, Mbak Leny, Mbak Nana, Mbak Ratna, Mbak Siti, Eva, Bony, Sefrila, Yesi, dan seluruh teman-teman KSPM FE UNY, terimakasih untuk pengalaman berorganisasinya.
10. Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014, dan PKS yang telah menjadi responden penelitian.
11. Semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua amal baik mereka memperoleh balasan baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan untuk perbaikan penelitian ini sangat penulis harapan. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Penulis,



Danu Pradana

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-----------|
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 12 |
| 1. Manfaat Teoritis | 12 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 12 |
| BAB II. KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS | 13 |
| A. Kajian Teori..... | 13 |
| 1. Minat menjadi Akuntan Perusahaan..... | 13 |
| a. Pengertian Minat..... | 13 |
| b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat | 14 |
| c. Jenis-jenis Minat | 16 |
| d. Akuntan Perusahaan | 16 |
| e. Minat menjadi Akuntan Perusahaan | 18 |
| 2. Motivasi | 19 |
| a. Pengertian Motivasi | 19 |
| b. Jenis-jenis Motivasi | 21 |
| c. Indikator Motivasi | 23 |
| d. Tujuan Motivasi..... | 25 |
| e. Fungsi Motivasi | 25 |
| 3. Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi | 26 |
| a. Pengertian Persepsi Mahasiswa | 26 |
| b. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) | 29 |
| c. Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi..... | 33 |
| B. Penelitian yang Relevan | 34 |
| C. Kerangka Berpikir | 36 |
| D. Paradigma Penelitian | 39 |
| E. Hipotesis Penelitian | 39 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 41 |
| A. Desain Penelitian | 41 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 42 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 42 |

| | |
|---|-----------|
| D. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 44 |
| 1. Populasi | 44 |
| 2. Sampel | 45 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 46 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 46 |
| G. Uji Coba Instrumen | 47 |
| 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian | 48 |
| 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian | 49 |
| H. Teknik Analisis Data | 51 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif..... | 51 |
| 2. Uji Prasyarat Analisis | 52 |
| a. Uji Normalitas Data..... | 52 |
| b. Uji Linearitas | 52 |
| c. Uji Asumsi Klasik | 53 |
| 3. Uji Hipotesis..... | 54 |
| a. Analisis Regresi Linear Sederhana..... | 54 |
| b. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 56 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 58 |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 58 |
| B. Deskripsi Variabel Penelitian | 59 |
| C. Uji Prasyarat Analisis Data..... | 68 |
| 1. Uji Normalitas Data..... | 68 |
| 2. Uji Linearitas Data | 69 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 70 |
| D. Uji Hipotesis | 71 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian | 77 |
| F. Keterbatasan Penelitian..... | 83 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 85 |
| A. Kesimpulan..... | 85 |
| B. Saran | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |
| LAMPIRAN..... | 92 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kurikulum Inti PPAk 2014..... | 31 |
| 2. Skor Skala Likert Modifikasi | 47 |
| 3. Indikator Penelitian | 47 |
| 4. Hasil Uji Validitas Instrumen..... | 49 |
| 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian..... | 50 |
| 6. Karakteristik Responden | 58 |
| 7. Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY | 60 |
| 8. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY..... | 62 |
| 9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi | 63 |
| 10. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi | 64 |
| 11. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk | 66 |
| 12. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk..... | 67 |
| 13. Hasil Uji Normalitas Data | 69 |
| 14. Hasil Uji Linearitas | 69 |
| 15. Hasil Uji Multikolinearitas | 70 |
| 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 71 |
| 17. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama..... | 72 |
| 18. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua | 74 |
| 19. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Paradigma Penelitan | 39 |
| 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY | 61 |
| 3. <i>Pie-Chart</i> Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY..... | 62 |
| 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi..... | 64 |
| 5. <i>Pie-Chart</i> Variabel Motivasi | 65 |
| 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk | 67 |
| 7. <i>Pie-Chart</i> Variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk..... | 68 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen..... | 93 |
| 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen | 97 |
| 3. Hasil Uji Instrumen | 100 |
| 4. Kuesioner Penelitian..... | 110 |
| 5. Data Penelitian | 115 |
| 6. Deskripsi Data Penelitian..... | 130 |
| 7. Uji Prasyarat Analisis | 139 |
| 8. Hasil Regresi | 140 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari dituntut harus dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Punadi dan Ridwan (1982: 15) kebutuhan-kebutuhan manusia tersebut jika ditinjau menurut tingkat kepentingannya dibagi menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang penting bagi orang yang bersangkutan sehingga kebutuhan tersebut harus terpenuhi terlebih dahulu. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan, dan papan. Abraham Maslow (1943) mengungkapkan dalam teori kebutuhan hierarki bahwa kebutuhan manusia berdasarkan suatu hierarki kebutuhan dari kebutuhan yang paling rendah hingga kebutuhan yang paling tinggi.

Kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan melakukan suatu usaha. Salah satu bentuk usaha tersebut adalah bekerja. Faktor pendorong yang menyebabkan manusia bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan yang harus terpenuhi terlebih dahulu adalah kebutuhan dasar kemudian meningkat ke kebutuhan yang lainnya. As'ad (2002: 46) dalam Putra (2012) mengungkapkan pada hakikatnya orang bekerja, tidak saja untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, tetapi juga bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Manusia bekerja dengan tujuan untuk memperoleh upah yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan di masa mendatang. Terdapat berbagai macam jenis pekerjaan sesuai dengan bidang pekerjaan maupun keahlian

yang dimiliki oleh masing-masing individu. Setiap individu dapat memilih untuk bekerja pada orang lain atau kelompok usaha maupun menciptakan pekerjaannya sendiri dengan berwirausaha.

Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Surya Chandra Surapaty mengatakan laju pertumbuhan penduduk Indonesia 2015 mencapai 1,49 persen per tahun (www.pikiran-rakyat.com, 2015). Presiden Joko Widodo mengatakan saat ini jumlah penduduk Indonesia mencapai 252 juta orang. Permasalahan kependudukan tersebut menuntut terpenuhinya kebutuhan akan makanan, sandang, kesehatan, pendidikan, hingga lapangan kerja (www.tempo.co, 2016). Pertumbuhan penduduk yang tinggi di Indonesia menyebabkan kebutuhan lapangan pekerjaan. Pencari kerja membutuhkan kemampuan atau ketrampilan khusus sesuai dengan bidang pekerjaannya untuk melamar pekerjaan. Pelamar kerja di sektor formal harus memiliki kemampuan dalam bidang tertentu yang dibuktikan dengan sertifikasi seperti ijazah atau gelar akademisi di bidang tertentu. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2014 jumlah pencari kerja terdaftar di Indonesia sebanyak 1.295.149 orang, lowongan kerja terdaftar sebanyak 816.505 orang, sedangkan penempatan atau pemenuhan tenaga kerja sebesar 625.187 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa lowongan pekerjaan yang tersedia belum dapat menampung para pencari kerja untuk dapat bekerja.

Banyaknya jumlah pelamar kerja tidak semua dapat terpenuhi untuk memperoleh pekerjaan. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah pelamar kerja yang lebih besar, sehingga menimbulkan permasalahan berupa pengangguran. Badan Pusat Statistik

(BPS) mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2015 tercatat sebesar 5,81 persen atau 7,45 juta orang. Data BPS menjabarkan, bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didominasi penduduk berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,05%, disusul jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) 8,17 %, dan Diploma I/II/III sebesar 7,49%. Sementara, TPT terendah ada pada penduduk berpendidikan SD ke bawah dengan persentase 3,61% di periode Februari 2015 (www.SINDOnews.com, 2015). Menurut Sukirno Sadono (2008: 328) pengangguran terbuka merupakan pengangguran yang disebabkan karena lapangan kerja yang tersedia lebih rendah dibanding dengan pencari kerja yang meningkat.

Latar belakang pendidikan seseorang mempengaruhi peluang untuk memperoleh suatu pekerjaan tertentu ataupun kesempatan untuk memperoleh penghasilan yang lebih layak. Hal tersebut didukung oleh data yang dipaparkan Kepala BPS, Suryamin, memaparkan tingkat pendidikan pada bulan Februari 2015, penduduk berpendidikan SD ke bawah masih mendominasi penduduk bekerja yaitu sebesar 45,19 persen. Penduduk bekerja dengan pendidikan Sarjana ke atas hanya sebesar 8,29 persen (www.bps.go.id, 2015). Lulusan sarjana tidak mendominasi pekerjaan penduduk di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan fenomena yang negatif bahwa tingkat pendidikan penduduk Indonesia yang bekerja masih rendah.

Program Studi Akuntansi merupakan salah satu program studi di fakultas ekonomi suatu perguruan tinggi yang mempelajari mengenai pembukuan, sistem, keuangan dan lainnya terkait dengan entitas usaha. Menurut Ariani (2004) dalam Ellya dan Yuskar (2006: 2) mahasiswa memilih belajar di program studi akuntansi

didorong oleh keinginan mereka untuk berprofesi pada bidang akuntansi dan terdapat anggapan bahwa akuntan akan sangat dibutuhkan oleh organisasi dan perusahaan di masa mendatang. Menurut Soemarso (2004) beberapa bidang yang menjadi keahlian akuntan adalah akuntansi keuangan, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, auditing, akuntansi pemerintahan, akuntansi perpajakan, penganggaran dan sistem informasi. Menurut Astami (2001) setelah menyelesaikan pendidikan di program studi akuntansi, pertama dapat langsung bekerja di suatu instansi, berwirausaha, perusahaan atau lembaga lainnya. Kedua, dapat melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang lebih tinggi, baik S-2 akuntansi ataupun lain bidang. Ketiga, dapat melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Lulusan Akuntansi umumnya bekerja pada sektor perbankan, akuntan publik, akuntan manajemen, konsultan manajemen/pajak, internal auditor/*management control*, perpajakan, *information system user*, akuntan sektor publik, akuntan syariah, akuntan pendidik, perusahaan-perusahaan nasional dan swasta, atau di pemerintahan pusat maupun daerah (www.ui.ac.id).

Akuntansi memiliki peran penting dalam kelangsungan kegiatan usaha di setiap perusahaan. Akuntansi di perusahaan berfungsi sebagai pengelola dan penghasil informasi keuangan mengenai aktivitas bisnis perusahaan yang dapat dipertanggung jawabkan dan akan digunakan oleh pihak internal maupun eksternal guna pengambilan keputusan. Informasi akuntansi di perusahaan dibuat oleh karyawan yang memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi. Seorang akuntan profesional yang bekerja di suatu perusahaan disebut sebagai akuntan perusahaan. Tugas akuntan perusahaan meliputi penyusunan sistem informasi, penyusunan

laporan keuangan, penyusunan anggaran perusahaan, menangani perpajakan perusahaan, dan melakukan pengendalian dan pemeriksaan intern perusahaan. Pengetahuan dan keahlian akuntan di suatu perusahaan berpengaruh terhadap kualitas teknis dalam menyediakan informasi dan analisis keuangan bagi pihak manajemen. Era globalisasi yang terjadi pada saat ini memberikan dampak perubahan besar pada dunia bisnis. Para akuntan dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan akuntansi yang lebih baru sesuai dengan regulasi serta standar yang telah ditetapkan di negaranya dan yang sedang berlaku di dunia internasional.

Banyaknya jumlah perusahaan maupun kantor yang ada di Indonesia, menyebabkan tingginya permintaan terhadap tenaga akuntan. Dibutuhkan sekitar 452 ribu akuntan. Kebutuhan dunia kerja akan akuntan profesional sangat tinggi. Pada awal tahun 2014 setidaknya terdapat 226.000 organisasi di Indonesia yang memerlukan jasa akuntan. Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan mencatat angkatan kerja akuntan yang tersedia kurang dari 16.000. Indonesia masih kekurangan tenaga akuntan profesional. Jumlah akuntan di Indonesia masih sedikit dibandingkan dengan negara Singapura, Malaysia, dan Thailand. Hal tersebut tidak sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia yang jauh lebih besar daripada ketiga negara tersebut. (www.iaiglobal.or.id, 2014). Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang sudah diberlakukan antar negara-negara ASEAN menyebabkan persaingan di dunia kerja semakin berat karena ditambah pesaing pencari kerja dari negara-negara ASEAN.

Tenaga akuntan dibutuhkan perusahaan maupun kantor untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengatur keuangan perusahaan. Tenaga akuntan yang bekerja

di perusahaan disebut sebagai akuntan perusahaan, akuntan intern, maupun akuntan manajemen (selanjutnya disebut akuntan perusahaan). Perusahaan menyeleksi dan memilih orang-orang terbaik yang memiliki kemampuan, pengalaman, dan latar belakang di bidang akuntansi ketika merekrut calon tenaga akuntannya. Latar belakang pendidikan seorang pelamar merupakan salah satu faktor terpenting dalam perusahaan merekrut karyawan. Seorang calon akuntan perusahaan akan dilihat ilmunya dalam akuntansi, pengalamannya dalam bidang akuntansi, dan pendidikan akuntansinya. Apabila seorang akuntan sudah memperoleh gelar akuntan dan terdaftar sebagai Akuntan Beregister Negara, akan menjadikan nilai unggul untuk memasuki dunia kerja. Menjadi akuntan profesional beregister memberikan banyak manfaat dan peluang untuk berkarir di bidang akuntansi.

Peneliti melakukan observasi pra-penelitian untuk mengetahui kecenderungan minat berkarir dari Mahasiswa Program Studi Akuntansi setelah lulus. Responden dalam observasi pra-penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang mana responden tersebut merupakan calon populasi dalam penelitian ini. Responden berjumlah 123 mahasiswa yang ditemui peneliti secara acak baik mahasiswa semester satu hingga semester tujuh. Hasil observasi pra-penelitian kecenderungan minat mahasiswa dalam pemilihan karir setelah lulus adalah tertinggi pertama menjadi akuntan perusahaan yaitu sebanyak 50 mahasiswa, tertinggi kedua adalah menjadi akuntan pemerintah yaitu sebanyak 30 mahasiswa, tertinggi ketiga yaitu akuntan publik sebanyak 21 mahasiswa, tertinggi keempat adalah memilih pekerjaan dalam bidang non-akuntansi seperti berwirausaha dan lainnya yang berjumlah 12 mahasiswa, dan

terendah adalah menjadi akuntan pendidik yaitu sebanyak 10 mahasiswa. Penelitian terkait minat menjadi akuntan perusahaan masih sangat sedikit. Penelitian terkait pemilihan profesi akuntansi paling banyak adalah penelitian terkait pemilihan minat menjadi akuntan dan akuntan publik atau auditor.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi program studi akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan (Riani dan Fitriany, 2008). Mengacu kepada Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S-1) program studi akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Terhitung sejak 31 Agustus 2004 setiap mahasiswa yang lulus dari program studi akuntansi tidak secara otomatis mendapatkan gelar akuntan (Ak). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregister Negara pasal 2 ayat 4 menjelaskan bahwa seseorang yang terdaftar dalam Register Negara Akuntan diberikan piagam Register Negara Akuntan dan berhak menyandang gelar Akuntan. Pada ayat 5 menerangkan bahwa Gelar Akuntan sebagaimana dimaksud pada ayat 4 digunakan dibelakang nama seseorang yang terdaftar dalam Register Negara Akuntan dengan mencantumkan (Ak). Seseorang yang menginginkan gelar akuntan (Ak) harus terdaftar dalam Register Negara Akuntan. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregister Negara pasal 2 ayat 3 menerangkan bahwa untuk terdaftar dalam Register Negara Akuntan, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Lulus pendidikan profesi akuntansi atau lulus ujian sertifikasi akuntan profesional;
2. Berpengalaman di bidang akuntansi; dan
3. Sebagai anggota Asosiasi Profesi Akuntan.

Kualifikasi lulusan PPAk diharapkan menjadi akuntan profesional yang mampu melakukan dan menyediakan jasa attestasi atas informasi keuangan sesuai dengan etika dan standar profesi (www.ui.ac.id). Dalam praktiknya, setelah menyelesaikan studi akuntansi di perguruan tinggi, lulusan akuntansi tidak semuanya menempuh Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) untuk memperoleh gelar akuntan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor motivasi, lingkungan, dan ekonomi seorang lulusan akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi atau tidak. Keinginan untuk langsung memasuki dunia kerja ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang S-2 juga mempengaruhi sarjana akuntansi untuk menunda atau tidak mengikuti PPAk. Menurut Tuanakotta (2007: 411) adanya *barrier to entry* seseorang tidak melanjutkan PPAk, yaitu mahalnnya program pendidikan akuntan (PPAk), biaya untuk mengikuti PPAk yang "paling murah" pun cukup mahal. Kelompok usia tinggi cenderung "bertahan" dalam profesi, minat untuk menempuh PPAk sudah berkurang karena sudah nyaman bekerja. Beberapa mata kuliah dalam PPAk tidak tepat diberikan kepada mereka yang belum berpengalaman praktik akuntan. Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Langgeng Subur memaparkan bahwa sejak tahun 2013 jumlah akuntan profesional yang tercatat dalam Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengalami peningkatan sebesar 600 persen hingga tahun 2015. Peningkatan jumlah akuntan ini disebabkan oleh banyaknya Universitas yang membuka program studi akuntansi. Terdapat 589 perguruan tinggi di Indonesia yang meluluskan lebih dari 35.000 Mahasiswa

Program Studi Akuntansi setiap tahunnya. Jumlah akuntan profesional masih lebih kecil dibandingkan dengan total lulusan program studi akuntansi di Indonesia. Dari rata-rata lulusan sekira 35.000 per tahun, tercatat hanya sekira 24.000 akuntan yang tercatat sebagai akuntan profesional yang bernaung dalam Ikatan Akuntan Indonesia (www.okezone.com, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, untuk meneliti minat mahasiswa menjadi akuntan perusahaan maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Permintaan tenaga akuntan di perusahaan (akuntan perusahaan) cukup tinggi di Indonesia.
2. Hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa minat paling tinggi dari Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY terkait pemilihan profesi setelah lulus nanti adalah menjadi akuntan perusahaan dibanding dengan profesi akuntansi lain ataupun profesi non-akuntansi, penelitian terkait minat menjadi akuntan perusahaan masih sedikit.
3. Jumlah akuntan profesional di Indonesia masih sedikit dibandingkan dengan negara Singapura, Malaysia, dan Thailand.

4. Untuk memperoleh gelar akuntan harus terdaftar sebagai Akuntan Beregister Negara.
5. Dalam praktiknya tidak semua sarjana akuntansi melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi, hal tersebut disebabkan oleh faktor motivasi, lingkungan, dan ekonomi setiap individu, termasuk seperti mahalanya biaya pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Terdapat berbagai macam bidang pekerjaan yang dapat ditekuni oleh sarjana akuntansi. Namun, mayoritas dari sarjana akuntansi dapat melamar kerja pada perusahaan. Apabila sarjana akuntansi menginginkan gelar akuntan dan terdaftar sebagai Akuntan Beregister Negara, maka harus lulus Pendidikan Profesi Akuntansi atau lulus ujian sertifikasi akuntan profesional. Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari konteks, penulis membatasi pembahasan pada Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi menjadi Akuntan Perusahaan dengan faktor Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi yang kemungkinan dapat mempengaruhinya. Penelitian ini juga membatasi responden pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan tentang minat menjadi Akuntan Perusahaan yang dipengaruhi dengan beberapa pertimbangan seperti motivasi dan persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian di bidang akuntansi, khususnya akuntansi keperilakuan di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk dapat melakukan penelitian mengenai penerapan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan fakta yang terjadi di masyarakat.

b. Bagi Lembaga Akademik

Memberikan tambahan informasi untuk meningkatkan minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk bekerja sebagai Akuntan Perusahaan dan memberikan motivasi kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai profesi Akuntan Perusahaan dan pandangan mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi guna memperoleh gelar akuntan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Minat menjadi Akuntan Perusahaan

a. Pengertian Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki definisi kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Menurut Muhibbin Syah (2004: 136) minat (*interest*) adalah keinginan dan kegairahan yang besar terhadap sesuatu hal. Sukardi (1993: 46) mengartikan minat sebagai perangkat mental yang bersumber dari perpaduan dari harapan, prasangka, perasaan, takut, cemas, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang dapat mengarahkan ketertarikan seseorang terhadap suatu pilihan tertentu. Sukardi menerangkan bahwa minat merupakan salah satu bagian terpenting dari kepribadian seseorang yang berperan dalam mengambil keputusan masa mendatang. Minat mempengaruhi seseorang terhadap suatu hal tertentu atas dasar rasa suka atau rasa tidak suka. Perasaan suka atau tidak suka terhadap suatu objek merupakan dasar dari suatu minat. Pernyataan suka atau tidak suka terhadap suatu objek tertentu dapat menunjukkan minat seseorang.

Minat sebagai ketertarikan seseorang terhadap kecenderungan untuk tertarik pada suatu hal atau menyenangkan suatu hal tertentu. Minat terhadap sesuatu hal timbul ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik terhadap hal tersebut. Orang yang memiliki minat terhadap suatu hal

tertentu akan tertarik dan merasa senang terhadap hal yang diminati tersebut (Suryabrata. 1988: 109). Suyanto (1983: 101) dalam Putra (2010: 10) mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja timbul dengan penuh kemauan dan dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan individu. Pemusatan perhatian menurut Suyanto merupakan ciri khas dari individu yang memiliki minat terhadap sesuatu hal yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu kegiatan tertentu.

Dari beberapa definisi minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan atau ketertarikan seseorang yang timbul dari dalam diri sendiri terhadap suatu hal yang mereka inginkan. Minat menunjukkan rasa suka terhadap suatu hal atau suatu aktivitas. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada seseorang terhadap suatu hal tertentu akan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Minat seseorang terjadi melalui suatu proses. Minat berkembang disebabkan oleh adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu.

Crow & Crow mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diterjemahkan oleh Z. Kasijan (1984: 4) adalah sebagai berikut:

- 1) *The Factor Inner Urge*, yaitu faktor yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Rangsangan yang berasal dari lingkungan

individu atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan individu akan memudahkan timbulnya minat.

- 2) *The Factor of Social Motive*, yaitu minat seseorang terhadap sesuatu hal dalam kebutuhan sosial untuk memperoleh status di lingkungannya. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri dan dari motif sosial, seperti kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana individu berada.
- 3) *Emotional Factor*, yaitu faktor perasaan dan emosi dari diri seseorang yang mempengaruhi minat terhadap suatu hal tertentu. Faktor ini merupakan suatu aktivitas yang berhubungan dengan objek yang disenanginya.

Berdasarkan ketiga faktor yang mempengaruhi minat tersebut, dalam penelitian ini termasuk kategori faktor yang ketiga yaitu faktor emosional. Penelitian ini melihat dari segi seseorang menaruh perhatian dan ketertarikan pada suatu objek tertentu. Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Minat menjadi Akuntan Perusahaan.

Johanes yang dikutip oleh Bimo Walgito (1999: 35), menggolongkan minat menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik merupakan minat yang muncul dari dalam diri pribadi tanpa adanya pengaruh dari luar individu. Minat ekstrinsik merupakan minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar diri seseorang. Minat intrinsik dapat terjadi disebabkan oleh pengaruh sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, motivasi, gender, termasuk harapan bekerja. Minat ekstrinsik terjadi karena adanya pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi yang diterima individu, lingkungan dimana individu berada dan sebagainya.

Konsep *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen menjelaskan bahwa suatu perilaku seseorang akan dilakukan apabila orang

tersebut memiliki keinginan ataupun rencana untuk melakukannya. Semakin tinggi keinginan dari orang tersebut, maka akan semakin tinggi pula keinginan seseorang untuk menampilkan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007: 29). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu hal maka orang tersebut akan menunjukkan suatu tindakan atau melakukan suatu perilaku tertentu.

c. Jenis-jenis Minat

Krapp, Hidi, dan Renninger dalam Leonardo Listiyanto (2012)

mengkategorikan minat menjadi tiga jenis minat, yaitu:

1) Minat Pribadi

Minat pribadi merupakan karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil, yang cenderung ada pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat langsung mempengaruhi seseorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapat dilihat saat seseorang menjadikan aktivitas atau topik tersebut sebagai pilihan untuk hal yang pasti, secara umum menyukai aktivitas tersebut, menyebabkan kesenangan pribadi, serta aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.

2) Minat Situasi

Minat situasi didefinisikan sebagai minat yang sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Lingkungan mempengaruhi seseorang untuk mempunyai minat terhadap suatu hal.

3) Minat dalam Ciri Psikologis

Minat dalam ciri psikologis adalah interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri minat situasi. Minat pada pengertian ini dikarenakan seseorang melakukan aktivitas tersebut karena memiliki nilai yang tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai aktivitas tersebut.

d. Akuntan Perusahaan

Akuntan Perusahaan merupakan profesi atau pekerjaan dari seorang akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan (perusahaan milik negara

maupun perusahaan swasta). Akuntan Perusahaan memiliki peran melaksanakan berbagai fungsi akuntansi di perusahaan. Akuntan Perusahaan disebut pula sebagai akuntan intern ataupun akuntan manajemen. Soemarso (2004) menjelaskan bahwa akuntan perusahaan atau akuntan intern (*internal accountants*), merupakan tenaga akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Akuntan Perusahaan memiliki tugas seperti:

- 1) Perancangan sistem akuntansi di perusahaan;
- 2) Penyusunan laporan akuntansi kepada pihak eksternal perusahaan;
- 3) Penyusunan laporan akuntansi kepada manajemen perusahaan;
- 4) Penyusunan anggaran perusahaan;
- 5) Mengurus perpajakan perusahaan; dan
- 6) Melakukan pemeriksaan dan pengendalian internal di perusahaan.

Menurut Hansen dan Mowen (2009) Akuntan Perusahaan didefinisikan sebagai adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Akuntan Perusahaan harus berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan bisnis oleh manajemen perusahaan. Hansen dan Mowen mengelompokkan pekerjaan akuntansi di perusahaan menjadi akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen mempunyai tugas untuk menghasilkan informasi keuangan bagi pengguna internal untuk merencanakan, memutuskan, menjalankan, dan mengevaluasi keputusan bisnis. Akuntansi keuangan bertugas untuk menyusun laporan keuangan perusahaan bagi pihak eksternal perusahaan seperti investor, kreditur, pemetintah, dan lainnya.

Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) dalam Yundhantoko (2013: 16-17) menjelaskan bahwa akuntan manajemen

dituntut untuk dapat mengimplementasikan ketrampilan dan pengetahuannya untuk menyusun dan menyajikan informasi keuangan untuk mendukung manajemen perusahaan dalam merencanakan, memutuskan, menjalankan, dan mengevaluasi kebijakan perusahaan. Akuntan Perusahaan merupakan salah satu pekerjaan atau profesi akuntan yang memiliki peran penting di perusahaan khususnya dalam hal pengelolaan aset perusahaan.

e. Minat menjadi Akuntan Perusahaan

Minat merupakan suatu kecenderungan atau ketertarikan seseorang yang timbul dari dalam diri sendiri terhadap suatu hal yang mereka inginkan. Seseorang akan memberikan perhatian dan usaha yang lebih untuk mendapatkan apa yang ia sukai guna memenuhi kepuasan pribadi.

Akuntan Perusahaan adalah salah satu pekerjaan atau profesi akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan yang berperan menjalankan fungsi akuntansi yang ada di perusahaan. Seorang akuntan yang bekerja di perusahaan bertugas merancang sistem akuntansi di perusahaan, menyusun laporan keuangan, menyusun anggaran perusahaan, menangani perpajakan perusahaan, dan melakukan pengendalian dan pemeriksaan internal di perusahaan.

Dari pengertian di atas, maka Minat menjadi Akuntan Perusahaan dengan kaitkannya dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai ketertarikan Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk memilih pekerjaan dikemudian hari sebagai seorang akuntan profesional yang

berkarir di suatu perusahaan. Untuk dapat mewujudkan keinginan berprofesi sebagai akuntan perusahaan maka diperlukan kompetensi dalam bidang akuntansi. Mahasiswa Program Studi Akuntansi setelah menyelesaikan masa studinya memiliki kesempatan untuk bekerja dalam bidang akuntansi maupun non-akuntansi. Ketika Mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki keinginan untuk bekerja sebagai akuntan perusahaan, maka mereka memiliki kesempatan yang besar untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti menggerakkan. Dalam bahasa inggris motivasi (*motivation*) memiliki arti pemberian motif, penimbulan motif atau suatu hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan (Winardi. 2002: 1).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata motivasi adalah dorongan yang muncul pada diri seseorang, secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menggerakkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

As'ad (2002: 45) dalam Putra (2012: 13) menjelaskan bahwa motivasi kerap kali diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut adalah perbuatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku yang memiliki tujuan tertentu. Motivasi merupakan tahap psikologis yang memunculkan dan mengarahkan perilaku individu untuk pencapaian suatu tujuan atau *goal-directed behaviour* (Kreitner dan Kinicki. 2001: 205).

Menurut Schiffman dan Kanuk (2004) motivasi dijelaskan sebagai kekuatan pendorong dalam diri pribadi yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi timbul dalam diri seseorang karena adanya kebutuhan yang dialami oleh individu. Abraham Maslow (1943: 1970) mengemukakan kebutuhan manusia berdasarkan suatu hierarki kebutuhan dari kebutuhan yang paling rendah hingga kebutuhan yang paling tinggi. Maslow mengidentifikasi urutan dan kebutuhan pokok manusia berdasarkan kadar pentingnya kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan fisiologis.
- 2) Kebutuhan rasa aman.
- 3) Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri.

Berdasarkan teori hierarki kebutuhan Maslow di atas inilah yang mendasari atau memotivasi setiap individu untuk bekerja ataupun memilih suatu jenis pekerjaan tertentu. Seseorang akan termotivasi untuk bekerja karena dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya.

Motif seseorang untuk memilih suatu pekerjaan tertentu disebabkan oleh kebutuhan yang ada dihidupnya.

Teori motivasi klasik yang diungkapkan oleh Frederick Taylor dalam menjelaskan bahwa rata-rata seorang pekerja bekerja hanya termotivasi semata-mata karena uang. Konsep tersebut menjelaskan bahwa semangat kerja seseorang akan menurun bila upah yang diterima dirasa terlalu sedikit atau tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukannya. Berdasarkan teori klasik Frederick Taylor, dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat lebih termotivasi untuk bekerja atau memilih suatu pekerjaan tertentu apabila upah yang diterimanya dari pekerjaan tersebut layak ataupun tinggi.

Dari beberapa pengertian dan teori tentang motivasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan karena adanya kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang dilakukannya. Tujuan dan kepuasan dalam kaitanya dengan penelitian ini adalah untuk menjadi seorang akuntan profesional yang berkarir di suatu perusahaan.

b. Jenis-jenis Motivasi

Djamarah (2002) mengklasifikasikan motivasi menjadi 2 jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang timbul tanpa perlu adanya rangsangan dari luar, hal tersebut dikarenakan oleh dari dalam

diri seseorang sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik muncul dari hati sanubari biasanya karena kesadaran.

Taufik (2007) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu:

a) *Kebutuhan (need)*

Seseorang melakukan suatu aktivitas disebabkan oleh adanya faktor-faktor kebutuhan baik kebutuhan jasmani, biologis, maupun psikologis.

b) *Harapan (expentancy)*

Seseorang termotivasi disebabkan oleh adanya keberhasilan atau adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan diri bagi seseorang, keberhasilan dan harga diri akan meningkat dan menggerakkan individu ke aktivitas yang bertujuan dalam pencapaian tujuan.

c) *Minat*

Minat adalah suatu ketertarikan dan keinginan pada objek tanpa adanya pengaruh dari orang lain maupun paksaan.

2) *Motivasi Ekstrinsik*

Motivasi ekstrinsik merupakan lawan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang timbul karena adanya perangsang atau pengaruh dari luar diri seseorang sehingga seseorang melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik menurut Taufik (2007) adalah:

a) Dorongan Keluarga

Dorongan atau dukungan yang berasal dari anggota keluarga akan menambah motivasi seseorang untuk lebih termotivasi pada suatu hal.

b) Lingkungan

Lingkungan dimana seseorang berada dapat memberikan pengaruh pada seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu hal. Lingkungan berkontribusi dalam memotivasi seseorang untuk membentuk tingkah lakunya.

c) Media

Era globalisasi mengakibatkan seseorang dapat termotivasi dengan mudah. Media merupakan salah satu faktor yang dapat berperan dalam mempengaruhi motivasi setiap orang terhadap suatu hal tertentu. Media membawa suatu informasi dan semakin mudahnya seseorang untuk memperoleh informasi tentang suatu hal yang digemari. Media saat ini adalah seperti televisi, internet, surat kabar, dan lainnya.

c. Indikator Motivasi

Penelitian ini menggunakan indikator motivasi yang digunakan oleh Siti Sundari (2014) di dalam penelitiannya yaitu:

1) Motivasi Karir

Menurut Hall (1986) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006) karir merupakan gabungan antara perilaku dan sikap yang memiliki

hubungan dengan pekerjaan seseorang selama kehidupan kerjanya. Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri pribadi individu untuk meningkatkan kemampuannya dalam usaha untuk mencapai penghasilan, kekuasaan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti dkk. 2004). Keefektifan karir juga dipengaruhi oleh lingkungan individu berada.

2) Motivasi Ekonomi

Widyastuti dkk (2004) mendefinisikan motivasi ekonomi adalah sebagai suatu dorongan yang muncul dari dalam diri pribadi individu untuk mengembangkan kemampuan pribadinya untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Menurut Samiaji (2004) penghargaan finansial adalah salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Manajemen memberikan balas jasa kepada pekerjanya untuk memastikan pekerjanya dapat mengarahkan tindakannya pada pencapaian tujuan perusahaan. Manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai cara, termasuk berupa penghargaan finansial (*financial reward*).

3) Motivasi Sosial

Motivasi sosial didefinisikan sebagai suatu dorongan individu untuk melakukan suatu tindakan yang bertujuan memiliki nilai sosial, mendapat pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana individu berada. Motivasi sosial berkaitan dengan keinginan individu untuk memperoleh pengakuan eksistensinya (Listiyanto. 2012).

Motivasi sosial cenderung dipengaruhi oleh lingkungan seseorang tinggal.

d. Tujuan Motivasi

Ngalim Purwanto (2007: 73) menjelaskan bahwa tujuan motivasi adalah untuk mendorong seseorang supaya muncul keinginan dan kemauan untuk melakukan aktivitas tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Setiap tindakan motivasi yang dilakukan seseorang memiliki tujuan yang akan dicapai. Semakin jelas tujuan yang dituju atau yang akan diraih, maka semakin jelas tindakan seseorang dalam memotivasi tersebut dilakukan. Tindakan memotivasi akan lebih sukses apabila memiliki tujuan yang jelas dan didasari oleh orang yang diberikan motivasi.

e. Fungsi Motivasi

Notoatmodjo (2007) mengidentifikasi bahwa motivasi memiliki 3 fungsi yaitu:

- 1) Mendorong seseorang untuk bertindak dan sebagai penggerak atau motor seseorang dalam melakukan suatu hal. Motivasi adalah motor penggerak seseorang dari setiap aktivitas yang akan dilakukannya.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi memberikan arah pada kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya dan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu memilih perbuatan-perbuatan yang seperti apa dan yang harus dilakukan guna mencapai tujuan tertentu,

memisahkan perbuatan-perbuatan yang tidak memberikan manfaat bagi tujuan tersebut. Pilihan-pilihan dari perbuatan yang sudah ditentukan maupun sudah dilakukan akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang karena telah melaksanakan proses penyelesaian.

3. Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi

a. Pengertian Persepsi Mahasiswa

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kata persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indera. Secara etimologis persepsi berasal dari bahasa Latin, yaitu *perceptio* (*percipio*) yang memiliki arti tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Ikhsan dan Ishak (2005: 57) mendefinisikan persepsi sebagai cara seseorang dalam melihat atau menginterpretasikan suatu peristiwa, objek serta manusia. Seseorang bertindak berdasarkan persepsinya dengan mengabaikan apakah persepsi tersebut menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Setiap orang mempunyai persepsinya tersendiri terhadap suatu objek. Uraian kenyataan setiap orang dapat berbeda-beda dengan uraian orang lain.

Kotler dan Armstrong (2008: 214) mengartikan persepsi adalah proses dari individu dalam memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi yang ia dapat guna membentuk suatu yang berarti. Khairil Henry (2013)

menjelaskan bahwa persepsi ialah pengalaman mengenai objek ataupun peristiwa yang didapat dari informasi-informasi yang disimpulkan dan ditafsirkan. Wade dan Tarvis (2007: 194), mengartikan persepsi adalah proses penginterpretasian informasi sensorik oleh otak manusia. Persepsi adalah aspek psikologis yang memiliki peran penting bagi manusia dalam merespon berbagai aspek dan gejala yang ada di sekitarnya.

Persepsi menurut Kotler (1997) adalah suatu proses memilih, mengatur, dan menerjemahkan informasi guna memperoleh gambaran terhadap suatu objek dengan penuh makna. Mahasiswa ialah seseorang yang sedang belajar dan terdaftar mengikuti pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang dimaksud adalah akademi, politeknik, poltekes, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji. 2012: 5).

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menyimpulkan dan mendefinisikan bahwa persepsi mahasiswa adalah sebagai sudut pandang seorang mahasiswa dalam memahami dan menginterpretasikan suatu hal yang berarti. Persepsi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap suatu objek ataupun peristiwa di lingkungannya. Mahasiswa dapat menginterpretasikan suatu hal yang berkaitan dengan objek dan peristiwa akademis. Persepsi sering kali ditunjukkan dalam wujud pernyataan, baik lisan maupun perbuatan.

Sunaryo (2004: 94) mengelompokkan persepsi menjadi dua macam persepsi yaitu:

1) *External Perception* yaitu persepsi eksternal yang timbul akibat seseorang mendapat rangsangan yang datang dari luar diri seseorang.

2) *Self Perception* yaitu persepsi diri yang timbul disebabkan oleh adanya rangsangan dari dalam diri pribadi setiap individu.

Faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Walgito (2002) dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Perilaku Persepsi

Saat seseorang melihat suatu objek atau peristiwa dan berupaya untuk menerjemahkan apa yang dilihatnya, dan dalam proses menerjemahkan tersebut akan dipengaruhi oleh karakteristik pribadi yang berpengaruh terhadap persepsi seseorang seperti motif, kepentingan, ekspresi, sikap, pengalaman masa lalu seseorang.

2) Target Persepsi

Karakteristik dari target yang dilihat akan memberikan pengaruh terhadap apa yang dipersepsikan karena target persepsi tidak dilihat dalam keadaan terisolasi. Objek yang letaknya dekat lebih cenderung dipersepsikan sebagai kelompok yang terpisahkan. Faktor pada target mencakup hal-hal yang baru, jarak, gerakan, dan latar belakang.

3) Situasi

Elemen-elemen dalam lingkungan sekitar seseorang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Elemen tersebut mencakup waktu, tempat dan keadaan sosial dimana individu berada.

Ahmadi (2002) mengategorikan aspek persepsi menjadi tiga aspek dalam persepsi, yaitu:

1) Penyeleksian persepsi

Proses penyeleksian persepsi dipengaruhi oleh:

- a) Pengalaman seseorang yang dapat mempengaruhi harapan.
- b) Motivasi ketika penyelesaian persepsi seperti kebutuhan, kepentingan, dan keinginan.

2) Pengorganisasian persepsi

Seseorang cenderung untuk mengorganisasikan berbagai rangsangan yang diterimanya ke dalam diri sebagai bentuk penggabungan secara menyeluruh.

3) Penafsiran persepsi

Setiap orang melakukan penafsiran persepsi. Penafsiran persepsi tersebut didasarkan pada pengalaman masa lalu seseorang, penjelasan-penjelasan logis, motivasi, dan kepentingan yang ada pada saat penafsiran persepsi terjadi.

b. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Menurut Fikri (2010: 10) profesi ialah pekerjaan yang memerlukan pendidikan maupun keahlian serta penguasaan pengetahuan terhadap bidang pekerjaan tertentu. Terdapat berbagai jenis profesi dan sudah tidak sedikit profesi yang sudah mempunyai organisasi atau asosiasi profesi. Asosiasi profesi tersebut biasanya mengatur mengenai kode etik, proses

sertifikasi dan lisensi terkait profesi tersebut. Seorang pekerja yang berprofesi dalam bidang tertentu biasanya disebut sebagai profesional.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 17 ayat 1, pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi sesudah program sarjana yang bertujuan menyiapkan Mahasiswa dalam pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus. Kemudian pasal 17 ayat 2 menjelaskan pendidikan profesi sebagaimana dimaksud pada ayat 1, pendidikan profesi diadakan oleh Perguruan Tinggi dan bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, LPNK, dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi.

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menjelaskan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Fikri (2010: 12) menjelaskan bahwa pendidikan profesi akuntansi memiliki tujuan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian dalam bidang profesi akuntansi. PPAk adalah suatu tahapan pendidikan tinggi yang mempunyai tujuan untuk menyiapkan akuntan profesional yang terstandardisasi kualitas akuntan di Indonesia.

Kurikulum PPAk dirancang berdasarkan kompetensi utama Akuntan Profesional (*Chartered Accountant/CA*) yaitu (www.iaiglobal.or.id, 2016):

- 1) Memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem pelaporan yang menghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya yang bernilai tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, etika profesional dan integritas.
- 2) Memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam pengambilan keputusan bisnis dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis global.

Kompetensi tersebut berdasarkan pada kompetensi yang ditetapkan oleh IES, *best practices* organisasi profesi akuntansi internasional, dan kebutuhan pengguna jasa akuntan. Penyelenggaran Pendidikan Profesi Akuntansi terdiri dari minimal 22 sks (satuan kredit semester) dan maksimal 40 sks yang dijalani selama 2 sampai dengan 6 semester perkuliahan. Penyelenggara PPAk dapat menambahkan beberapa mata kuliah di luar kurikulum inti hingga mencapai paling banyak 40 sks (www.iaiglobal.or.id, 2016). Penambahan mata kuliah tersebut bisa dilakukan apabila tidak melebihi batas waktu penyelenggaraan PPAk, yaitu maksimal 6 semester perkuliahan. Kurikulum inti perkuliahan PPAk disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kurikulum Inti PPAk 2014

| No. | Mata Kuliah | SKS |
|--------------------|---|-----------|
| Semester I | | |
| 1. | Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat (<i>Ethics and Corporate Governance</i>) | 3 |
| 2. | Akuntansi Manajemen Lanjutan (<i>Advanced Management Accounting</i>) | 3 |
| 3. | Manajemen Perpajakan (<i>Taxation Management</i>) | 3 |
| 4. | Sistem Informasi dan Pengendalian Intern (<i>Information system and Internal Control</i>) | 3 |
| Semester II | | |
| 5. | Pelaporan Korporat (<i>Corporate Reporting</i>) | 4 |
| 6. | Manajemen Keuangan Lanjutan (<i>Advanced Financial Management</i>) | 3 |
| 7. | Manajemen Strategik dan Kepemimpinan (<i>Strategic Management and Leadership</i>) | 3 |
| Jumlah | | 22 |

Sumber: www.iaiglobal.or.id, 2016

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001, perihal Pemberian Gelar Akuntan (Ak) kepada lulusan S-1 Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi tertentu berakhir per tanggal 31 Agustus 2004. Terhitung setelah tanggal tersebut seluruh lulusan S-1 program studi akuntansi Perguruan Tinggi tertentu tersebut tidak lagi secara langsung memperoleh gelar akuntan. Seluruh lulusan S-1 akuntansi di Indonesia harus menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai tahapan lanjut guna memperoleh gelar akuntan. Fikri (2010: 14-15) menjelaskan bahwa dengan adanya PPAk, dalam era globalisasi ekonomi abad 21 para calon akuntan profesional diharapkan akan menjadi akuntan yang memiliki kompetensi keahlian akuntansi dan etika yang baik untuk siap bersaing secara global. PPAk pertama kali dimulai pada bulan September 2002.

Pada tanggal 3 Februari 2014, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 perihal Akuntan Beregister Negara. Para akuntan di Indonesia diharapkan mempunyai kompetensi yang sama secara nasional dengan adanya Akuntan Beregister Negara. Akuntan yang sudah terdaftar sebagai Akuntan Beregister Negara diharapkan memiliki keahlian untuk dapat bersaing secara global. Penerbitan PMK Akuntan Beregister Negara bertujuan untuk menyiapkan tenaga akuntan profesional yang dapat bersaing secara global dengan karakteristik sebagai berikut (www.iaiglobal.or.id, 2016):

- 1) Memiliki kompetensi, yaitu telah melalui proses pendidikan, akumulasi pengalaman dan ujian sertifikasi kompetensi profesi dibidang akuntansi;

- 2) Menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan;
- 3) Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan; dan
- 4) Mematuhi standar dan kode etik profesi.

Berdasarkan PMK Nomor 25/PMK.01/2014 Pasal 3 ayat 3, syarat untuk mengikuti PPAk adalah calon peserta memiliki pendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) Akuntansi maupun Non Akuntansi dari perguruan tinggi di Indonesia ataupun luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan. Calon peserta Non Akuntansi baik D-IV atau S-1 wajib mengikuti matrikulasi yang diadakan oleh penyelenggara PPAk yang meliputi *common body of knowledge* di bidang akuntansi, yaitu: akuntansi keuangan, akuntansi manajemen dan biaya, auditing, sistem informasi, perpajakan, hukum bisnis, manajemen keuangan, dan ekonomi (www.iaiglobal.or.id, 2016).

c. Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi

Berdasarkan beberapa pengertian di atas mengenai persepsi mahasiswa dan Pendidikan Profesi Akuntansi, maka penulis dapat mendefinisikan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi adalah sebagai sudut pandang seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan tentang Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai tahapan pembelajaran sesudah program strata satu program studi akuntansi untuk memperoleh gelar Akuntan (Ak). Mahasiswa program studi akuntansi merupakan salah satu calon pengguna program PPAk, maka

persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi diperlukan dalam rangka mengetahui pandangan atau pemahaman mereka tentang program PPAk.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan acuan. Penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian oleh Muhammad Bimo Yudhantoko (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bimo Yudhantoko (2013) yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Beberapa Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus)". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua faktor-faktor yang diteliti seperti penghargaan finansial, pendidikan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, keluarga dan teman, instruktur akuntansi, rekan, serta personalitas adalah merupakan faktor yang menarik minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi pada profesi akuntan manajemen. Temuan juga menunjukkan Mahasiswa Program Studi Akuntansi lebih memilih profesi akuntan perusahaan sebagai pilihan pertama karir mereka dibandingkan dengan jenis profesi akuntan yang lain.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Bimo Yudhantoko (2013) adalah sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa untuk berkarir menjadi Akuntan Perusahaan. Perbedaannya terletak pada penambahan variabel

independen berupa motivasi dan persepsi mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi.

2. Penelitian oleh Siti Sundari (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sundari (2014) yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor Terhadap Minat Menjadi Auditor pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Auditor pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Variabel independen Pengetahuan tentang Profesi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Minat Menjadi Auditor pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Motivasi dan Pengetahuan tentang Profesi Auditor secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Auditor pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Sundari (2014) adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel independen motivasi terhadap variabel dependennya dan studi kasus penelitian dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel independen lain berupa Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi dan variabel dependen Minat Menjadi Akuntan Perusahaan.

3. Penelitian oleh Icuk Rangga Bawono, Mochamad Novelsyah, dan Arum Lutfia (2006).

Penelitian yang dilakukan oleh Icuk Rangga Bawono, Mochamad Novelsyah, dan Arum Lutfia (2006) yang berjudul "Persepsi Mahasiswa S-1 Akuntansi Reguler dan Ekstensi Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 reguler dan ekstensi fakultas ekonomi perguruan tinggi negeri dan swasta di kota Purwokerto telah memiliki persepsi positif terhadap PPAk dan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S-1 akuntansi reguler dan ekstensi mengenai PPAk.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Icuk Rangga Bawono, Mochamad Novelsyah, dan Arum Lutfia (2006) adalah sama-sama meneliti tentang Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah dalam penelitian ini menjadikan variabel tersebut sebagai variabel independen, menambahkan variabel independen motivasi, dan menambahkan variabel dependen berupa Minat menjadi Akuntan Perusahaan. Penelitian tersebut meneliti terkait perbedaan persepsi, namun dalam penelitian ini meneliti terkait pengaruh dari persepsi.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan

Motivasi adalah suatu dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang

dibutuhkannya. Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik yang timbul dari dalam diri masing-masing individu dan motivasi ekstrinsik yang timbul karena adanya rangsangan atau pengaruh dari orang lain. Motivasi intrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor kebutuhan, harapan, dan minat seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti dorongan keluarga, lingkungan, dan media. Motivasi mahasiswa tentang suatu bidang memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minatnya untuk berkarir di suatu profesi tertentu.

Sebagai calon lulusan sarjana program studi akuntansi, setiap Mahasiswa Program Studi Akuntansi akan termotivasi untuk memilih karir dalam bidang pekerjaan tertentu khususnya terkait dengan akuntansi. Mayoritas lulusan sarjana akuntansi memiliki peluang yang besar untuk dapat bekerja di suatu perusahaan, baik bekerja dalam bidang akuntansi (akuntan perusahaan) maupun non akuntansi di suatu perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi akan berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan

Persepsi merupakan sudut pandang seorang dalam menafsirkan, memahami, dan menginterpretasikan suatu hal. Persepsi dibedakan menjadi dua, yaitu *External Perception* dan *Self Perception*. *External Perception* adalah persepsi yang timbul karena adanya rangsangan yang datang dari luar individu. Sedangkan *Self Perception* yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan

yang berasal dari dalam diri pribadi individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang antara lain perilaku persepsi, target persepsi, dan situasi.

Persepsi mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi adalah sudut pandang seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan tentang Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai tahapan pembelajaran sesudah program strata satu program studi akuntansi untuk memperoleh gelar akuntan (Ak). Mahasiswa program studi Akuntansi adalah salah satu calon pengguna program PPAk, maka diharapkan Mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki persepsi positif terkait persepsi mereka mengenai program PPAk. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pendidikan profesi akuntansi akan berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

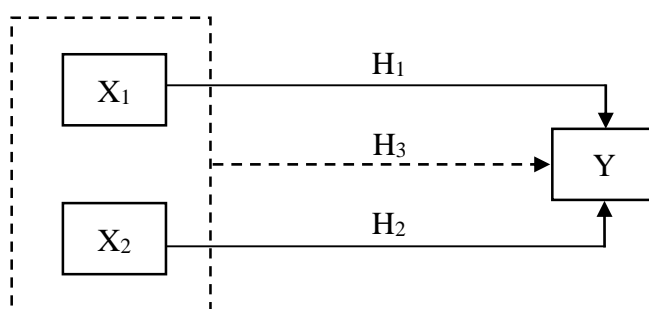
3. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan

Motivasi yang dimiliki Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk berkarir dalam bidang akuntansi dan persepsi yang baik Mahasiswa Program Studi Akuntansi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi akan memberikan pandangan yang positif untuk memilih karir menjadi akuntan perusahaan. PPAk diharapkan dapat menyiapkan calon akuntan profesional yang memiliki kompetensi dan etika yang baik dalam bidang akuntansi dan dapat bersaing secara global dalam dunia kerja seperti ketika bekerja sebagai akuntan perusahaan maupun pekerjaan dalam bidang akuntansi lainnya. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk bekerja pada bidang akuntansi akan berpengaruh positif terhadap minat

menjadi akuntan perusahaan. Sebagai calon pengguna dari program Pendidikan Profesi Akuntansi diharapkan Mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki persepsi yang baik terhadap PPAk dan memiliki pengaruh positif dalam pemilihan karir pada bidang akuntansi khususnya akuntan perusahaan.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat digambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X₁ : Motivasi
- X₂ : Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi
- Y : Minat menjadi Akuntan Perusahaan
- : Pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.
- - -→ : Pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H2: Terdapat pengaruh positif Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H3: Terdapat pengaruh positif Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian survei. Menurut Sugiyono (2011: 6) metode penelitian survei dipakai untuk memperoleh data dari suatu tempat tertentu yang bersifat alamiah, namun peneliti dalam mengumpulkan data tersebut melakukan suatu perlakuan tertentu. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, perlakuan yang dimaksud adalah dengan membagikan kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif atau data yang berupa angka-angka dan analisis yang dilakukan mempergunakan statistik yang bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang sudah dirumuskan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif. Studi kausalitas adalah penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yang mengukur kekuatan hubungan dari masing-masing variabel yang diteliti kemudian dicari pengaruhnya dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada mahasiswa Program Studi Akuntansi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2016 sampai dengan bulan Januari 2017 untuk uji coba terhadap instrumen penelitian sekaligus mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, melakukan analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, yaitu 1 (satu) variabel terikat (*dependent variable*) dan 2 (dua) variabel bebas (*independent variable*). Sesuai dengan judul yang diajukan, yakni Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Minat menjadi Akuntan Perusahaan

Minat menjadi Akuntan Perusahaan sebagai variabel dependen (Y) merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel independen. Minat menjadi Akuntan Perusahaan merupakan ketertarikan Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk memilih pekerjaan dikemudian hari sebagai seorang akuntan profesional yang terdaftar dalam Register Negara Akuntan dan berkarir di suatu

perusahaan. Minat menjadi akuntan perusahaan diukur melalui kuesioner dengan menggunakan indikator penelitian minat pribadi, minat situasi, dan minat dalam ciri psikologis. Pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) digunakan untuk mengukur variabel Minat Menjadi Akuntan Perusahaan. Dalam variabel ini skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert yang dimodifikasi.

2. Motivasi

Motivasi merupakan variabel independen (X_1) yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi keberadaan variabel ini akan mempengaruhi variabel lainnya. Motivasi adalah suatu dorongan dan keinginan dari Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang diarahkan pada tujuan untuk menjadi seorang akuntan profesional yang berkarir di perusahaan. Motivasi diukur melalui kuesioner dengan menggunakan indikator penelitian motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial. Dalam variabel motivasi menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert yang dimodifikasi. Pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) digunakan untuk mengukur variabel ini.

3. Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi

Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan variabel independen (X_2) yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi keberadaan variabel ini akan mempengaruhi variabel lainnya. Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi didefinisikan sebagai sudut pandang seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan

tentang Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai tahapan pembelajaran sesudah program strata satu program studi akuntansi untuk memperoleh gelar Akuntan (Ak). Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi diukur melalui kuesioner dengan menggunakan indikator penelitian gelar akuntan, minat & kemampuan, instrumen pendukung, dan keterkaitan PPAk dengan dunia kerja. Dalam variabel ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert yang dimodifikasi. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi diukur dengan menggunakan pilihan jawabannya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang mencakup objek/subjek yang memiliki sifat atau ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti untuk dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S-1 Akuntansi dan Program Kelanjutan Studi (PKS) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 yakni:

Mahasiswa angkatan 2013 : 72 mahasiswa

Mahasiswa angkatan 2014 : 77 mahasiswa

Mahasiswa PKS : 65 mahasiswa

Total populasi : 214 mahasiswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan mempunyai sifat atau ciri dari populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* atau *Judgmental Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria (*judgment*) yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011: 85). Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1.

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Rumus Slovin dipilih karena penelitian ini jumlah populasinya telah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel
N : jumlah populasi
e : batas toleransi kesalahan

Sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{214}{1 + 214(0,05)^2} = 139,413 \text{ dibulatkan menjadi } 140 \text{ mahasiswa.}$$

Proporsi sampel untuk masing-masing angkatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Angkatan 2013} \quad : \frac{72}{214} \times 140 = 47,102 \approx 47 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2014} \quad : \frac{77}{214} \times 140 = 50,373 \approx 50 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan PKS} \quad : \frac{65}{214} \times 140 = 42,523 \approx 43 \text{ Mahasiswa.}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode berupa penyebaran kuesioner. Sugiyono (2011: 142) menjelaskan bahwa kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan data berupa data primer yang diperoleh dari sumber langsung. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden sampel penelitian. Kuesioner terdiri dari seperangkat pernyataan terkait dengan Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi, serta pernyataan mengenai Minat menjadi Akuntan Perusahaan kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Variabel penelitian diukur nilainya dengan menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2011: 92). Penelitian ini menggunakan skala pengukuran berupa skala likert yang dimodifikasi. Skala Likert dipergunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2011: 93). Peneliti menggunakan skala likert yang dimodifikasi 4 skor dengan pertimbangan apabila tersedianya jawaban netral akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya. Maksud kategori jawaban 4 skor adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden hanya ke

arah setuju atau ke arah tidak setuju. Nilai atau skor dari setiap butir pernyataan dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Skala Likert Modifikasi

| Indikator | Positif | Negatif |
|---------------------------|----------------|----------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

Skala Likert yang digunakan untuk mengukur setiap variabel penelitiannya dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Indikator Penelitian

| No. | Variabel Penelitian | Indikator | Nomor Item | Jumlah |
|--------------|--|-------------------------------------|-------------------|---------------|
| 1. | Minat menjadi Akuntan Perusahaan (Y) (Siti Sundari, 2014) | Minat Pribadi | 1,2,3,4,5 | 5 |
| | | Minat Situasi | 6,7,8,9*,10 | 5 |
| | | Minat dalam Ciri Psikologi | 11,12,13,14,15 | 5 |
| 2. | Motivasi (X ₁) (Siti Sundari, 2014) | Motivasi Karir | 1,2,3,4,5 | 5 |
| | | Motivasi Ekonomi | 6,7,8,9*,10 | 5 |
| | | Motivasi Sosial | 11,12,13,14,15 | 5 |
| 3. | Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (X ₂) (Bawono dkk., 2006) | Gelar Akuntan | 1,2,3,4 | 4 |
| | | Minat dan Kemampuan | 5,6,7,8* | 4 |
| | | Instrumen Pendukung | 9,10,11,12* | 4 |
| | | Keterkaitan PPAk dengan Dunia Kerja | 13,14,15 | 3 |
| Total | | | | 45 |

Keterangan : *item pernyataan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan berujuan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang dipergunakan handal dan instrumen tersebut valid dan reliabel

untuk digunakan. Menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengambilan data penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Instrumen penelitian yang valid dan reliabel akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya. Peneliti melakukan uji coba instrumen terhadap 30 mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta selain responden yang menjadi sampel penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas merupakan ukuran dari suatu instrumen yang menunjukkan seberapa valid instrumen tersebut digunakan untuk mengukur data penelitian secara tepat. Instrumen pengukuran yang valid adalah instrumen yang dapat mengungkapkan hasil ukur yang tepat dari data variabel yang diteliti. Penelitian ini melakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson dengan kriteria valid apabila nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} . Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah subjek

$\sum xy$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y

$\sum x$: Jumlah nilai X

$\sum y$: Jumlah nilai Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

(Umar, 2008: 54)

Analisis korelasi *product moment* dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing skor item pernyataan dengan skor total. Butir pernyataan dikatakan

valid apabila nilai r hitung yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari r kritis. Butir pernyataan yang tidak valid apabila memiliki nilai korelasi di bawah r kritis, sehingga harus dibuang atau tidak dipakai (Sugiyono, 2011: 126). Hasil dari uji validitas untuk setiap variabel tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Nomor Butir Valid | Nomor Butir Tidak Valid |
|---|---|-------------------------|
| Minat menjadi Akuntan Perusahaan | 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15 | 3 dan 9 |
| Motivasi | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, dan 15 | 9 dan 10 |
| Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi | 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, dan 15 | 4, 7, dan 12 |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, untuk butir pernyataan variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 3 dan 9. Butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15. Pada butir pernyataan variabel Motivasi terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 9 dan 10. Butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, dan 15. Pada butir pernyataan variabel Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terdapat 3 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 4, 7, dan 12 sehingga butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, dan 15.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bagaimana suatu alat ukur ketika dipakai untuk mengukur gejala yang sama dengan alat ukur yang sama apakah cukup akurat, konsisten atau stabil bila digunakan berkali-kali. Alat ukur

yang memiliki reabilitas tinggi dan dapat diandalkan adalah alat ukur yang stabil, dapat diandalkan, dan dapat diramalkan. Alat ukur yang reliabel tidak berubah-ubah pengukurannya dan apabila digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa (Nazir, 2014: 117). Penelitian ini melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k : jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2 b$: jumlah varian skor item

$\sigma^2 t$: varian skor-skor tes

(Umar, 2008: 58-59)

Apabila instrumen penelitian memiliki nilai *alpha* > 0,60 maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) (Sugiyono, 2011: 184). Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dengan mengeluarkan butir pernyataan dari masing-masing variabel yang tidak valid:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|---|-------------------------------|------------|
| Minat menjadi Akuntan Perusahaan | 0,811 | Reliabel |
| Motivasi | 0,871 | Reliabel |
| Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi | 0,876 | Reliabel |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian supaya data yang ditampilkan mudah dipahami dan informatif. Statistika deskriptif memberikan gambaran berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*) simpangan baku (*standard deviation*), varians (*variance*), rentang data (*range*), nilai minimum dan nilai maksimum dari data penelitian yang diperoleh.

a. Penentuan kelas interval dan distribusi frekuensi berdasarkan rumus

Sturges

$$\text{Jumlah Interval Kelas (k)} = 1 + 3.3 \log n$$

$$\text{Rentang Data (range)} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah interval kelas}$$

b. Identifikasi Kecenderungan Variabel

Pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar deviasi ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Kategori indikator variabel:

$$\text{Tinggi} = > \{ \text{Mi} + 1 (\text{Sdi}) \}$$

$$\text{Sedang} = \{ \text{Mi} - 1 (\text{Sdi}) \} \text{ s/d } \{ \text{Mi} + 1 (\text{Sdi}) \}$$

$$\text{Rendah} = < \{ \text{Mi} - 1 (\text{Sdi}) \}$$

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik. Penelitian ini melakukan uji prasyarat analisis sebelum melakukan uji hipotesis penelitian. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berguna untuk mengukur data penelitian yang diperoleh apakah berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Uji normalitas adalah uji guna mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan baik data variabel dependen, independen, atau keduanya sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal (Umar, 2008: 79). Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Peneliti menetapkan taraf signifikansi dalam penelitian ini sebesar 5%. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai probabilitas signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 5% (0,05). Uji normalitas diketahui dengan rumus:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui sifat hubungan antar variabel penelitian dependen dan independen apakah memiliki hubungan yang linear.

Penelitian ini melakukan uji r untuk mengetahui linearitas dengan melihat nilai *Defiation from Linearity* melalui F tabel. Kriteria variabel penelitian dikatakan memiliki hubungan linear apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung yang dihasilkan lebih kecil dari F tabel. Rumus yang digunakan untuk menghitung hubungan linearitas:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RS_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Hadi, 2004: 13)

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui model regresi yang diajukan terjadi korelasi yang kuat antar variabel independennya. Apabila model regresi terdapat korelasi yang kuat, maka model regresi tersebut terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel tidak melebihi 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 maka model tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen (Ghozali, 2011: 108). Uji multikolinearitas dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance Value}$$

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui model regresi yang diteliti apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual variabel yang diamati. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Umar, 2008: 84). Peneliti menggunakan uji statistik dengan teknik uji *Glejser* untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen, dengan nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan yaitu sebesar 5% (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *Glejser* meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$|U_t = \alpha + \beta X_t + vt|$$

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang perlu merumuskan hipotesis. Hipotesis penelitian harus sederhana dan dapat dilakukan pengujian untuk verifikasi dengan menggunakan aplikasi deduktif atau induktif.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana merupakan teknik statistik yang memiliki tujuan untuk melakukan pengujian seberapa besar hubungan sebab akibat antara variabel dependen secara individual terhadap variabel dependen. Faktor penyebab atau yang memengaruhi dalam penelitian kuantitatif disebut dengan predictor, variabel bebas atau variabel independen dan disimbolkan dengan simbol X. Variabel akibat,

variabel terikat, variabel dependen, atau *response* (disimbolkan dengan simbol Y) merupakan variabel yang diteliti untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel bebasnya. Regresi Linear Sederhana atau *Simple Linear Regression* adalah metode statistik yang berfungsi untuk menganalisis arah hubungan positif atau negatif antara variabel bebas dengan variabel terikat dan melakukan prediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas naik ataupun turun. Tahap analisis regresi linear sederhana yaitu:

1) Membuat garis regresi linear sederhana

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Nilai yang diprediksi

X : Nilai variabel bebas

a : Konstanta atau apabila harga X = 0

b : Koefisien regresi

(Sugiyono, 2011: 188)

2) Pengujian signifikansi dengan uji t

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah ke-n

(Sugiyono, 2011: 187)

Nilai t hitung yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5%. Akan terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel. Hipotesis diterima dan terdapat

pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik untuk menguji dan mengetahui arah hubungan positif atau negatif dan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda melakukan estimasi terhadap besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Tahap untuk analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
 X₁ dan X₂ : Variabel independen
 a : Konstanta (nilai Y' apabila X₁, X₂, ..., X_n = 0)
 b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X₁, X₂ dan X₃ dengan kriterium Y

$$R^2_{y(x_1, x_2, x_3)} = \frac{(a_1 \sum x_1 Y + a_2 \sum x_2 Y + a_3 \sum x_3 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

- R²_{y(x₁, x₂, x₃)} : Koefisien determinasi antara Y dengan X₁, X₂, dan X₃
 a₁, a₂, a₃ : Koefisien prediktor X₁, X₂, X₃
 $\sum X_1 Y, \sum X_2 Y, \sum X_3 Y$: Jumlah produk antara X₁ dengan Y, X₂ dengan Y, X₃ dengan Y
 $\sum Y^2$: Jumlah kaudrat kriterium Y

(Nazir, 2014: 410-411)

3) Menguji signifikansi regresi berganda melalui uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h : Harga F garis regresi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

R² : Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sugiyono, 2011: 192)

F hitung yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Variabel independen secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila F hitung yang dihasilkan memiliki nilai yang besar atau sama dengan F tabel. Hipotesis akan diterima dan terdapat pengaruh signifikan jika nilai signifikansi yang diperoleh memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan dibagikan pada responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1, yaitu mahasiswa tahun angkatan 2013, 2014, dan Program Kelanjutan Studi (PKS) tahun angkatan 2015 dan 2016. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 23 November sampai 1 Desember 2016.

Peneliti membagikan kuesioner kepada responden pada akhir kegiatan perkuliahan. Peneliti menyebarkan sebanyak 160 kuesioner dan semua kuesioner yang kembali sesuai dengan jumlah kuesioner yang disebar. Semua kuesioner yang kembali dapat digunakan dalam penelitian ini dengan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 6. Karakteristik Responden

| No. | Keterangan | Jumlah | Persentase |
|------------|----------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Angkatan | | |
| | 2013 | 47 | 29,4% |
| | 2014 | 59 | 36,9% |
| | PKS | 54 | 33,8% |
| 2 | Jenis Kelamin | | |
| | Laki-laki | 57 | 35,6% |
| | Perempuan | 103 | 64,4% |
| 3 | Usia | | |
| | ≤19 tahun | 4 | 2,5% |
| | 20 tahun | 51 | 31,9% |
| | 21 tahun | 63 | 39,4% |
| | ≥22 tahun | 42 | 26,3% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Data karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi tahun angkatan, jenis kelamin, dan umur. Responden dari tahun angkatan 2013 sebanyak 47 mahasiswa atau sebesar 29,4% dari total responden, tahun angkatan 2014 sebanyak 59 mahasiswa atau sebesar 36,9%, sedangkan responden dari PKS sebanyak 54 mahasiswa atau sebesar 33,8%. Mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan sebesar 64,4% atau berjumlah 103 mahasiswa, sedangkan responden laki-laki sebesar 35,6% atau berjumlah 57 mahasiswa. Untuk umur responden yang berumur kurang dari atau sama dengan 19 tahun berjumlah 4 orang (2,5%), berumur 20 tahun berjumlah 51 orang (31,9%), berumur 21 tahun berjumlah 63 orang (39,4%) dan sisanya yang berumur lebih dari atau sama dengan 22 tahun berjumlah 42 orang (26,3%).

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan variabel penelitiannya menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian yang telah terkumpul. Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

Data variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 160 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu minat pribadi, minat situasi, dan minat dalam ciri psikologis,

yang dijabarkan melalui 13 butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataannya, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik menunjukkan bahwa variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY memiliki nilai terendah sebesar 22 dan nilai tertinggi sebesar 51; Nilai Mean sebesar 38,91; Nilai Median sebesar 39; Nilai Modus sebesar 40; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 4,484.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } 160 \\ &= 1 + 3,3 (2,2041) = 8,2735 = 8 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\text{Rentang data} = 51 - 22 = 29$$

$$\text{Panjang kelas} = 29 / 8 = 3,625 = 4 \text{ (Dibulatkan)}$$

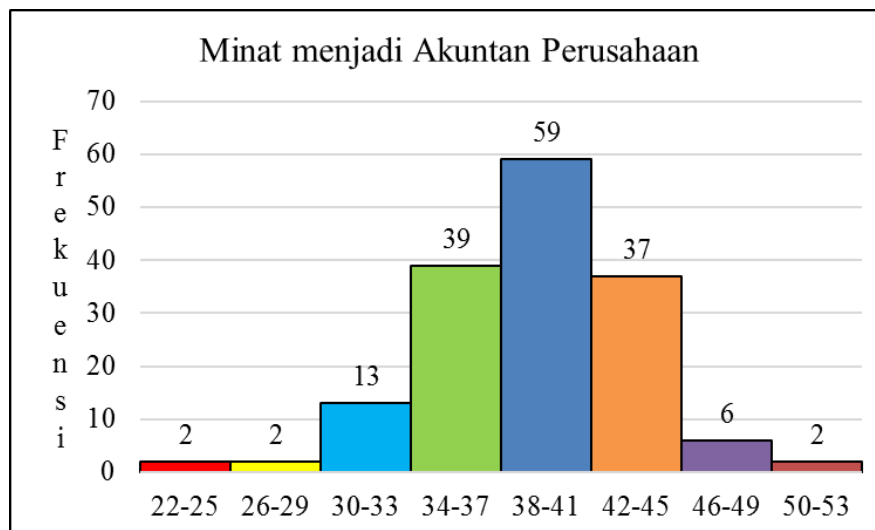
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase |
|-------|----------------|-----------|------------|
| 1 | 22-25 | 2 | 1,3% |
| 2 | 26-29 | 2 | 1,3% |
| 3 | 30-33 | 13 | 8,1% |
| 4 | 34-37 | 39 | 24,4% |
| 5 | 38-41 | 59 | 36,9% |
| 6 | 42-45 | 37 | 23,1% |
| 7 | 46-49 | 6 | 3,8% |
| 8 | 50-53 | 2 | 1,3% |
| Total | | 160 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Histogram frekuensi dari variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 59, yaitu terletak pada interval 38-41 dengan persentase sebesar 36,9%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 22-25, 26-29, dan 50-52 masing-masing sebanyak 2 responden dengan persentase masing-masing 1,3%. Kecenderungan frekuensi variabel ditentukan dengan menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Mean ideal diketahui sebesar 32,5 dan Standar Deviasi ideal sebesar 6,5 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

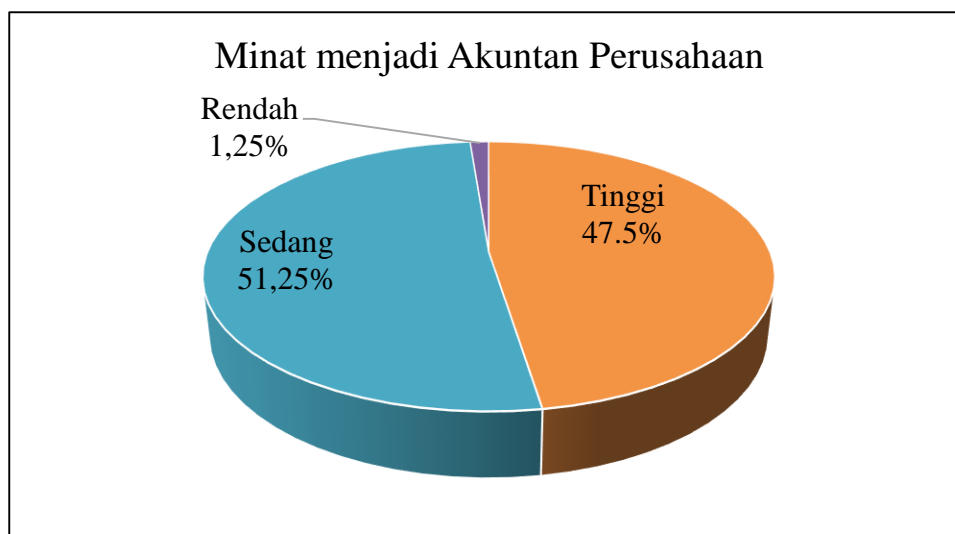
Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

| No. | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|-------|-----------|-----------|------------|----------|
| 1 | >39 | 76 | 47,5% | Tinggi |
| 2 | 26 s/d 39 | 82 | 51,25% | Sedang |
| 3 | <26 | 2 | 1,25% | Rendah |
| Total | | 160 | 100% | |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta kategori tinggi adalah sebesar 76 responden (47,5%). Kategori sedang sejumlah 82 responden (51,25%) sedangkan kategori rendah sebanyak 2 responden (1,25%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel di atas, ditampilkan dalam diagram *Pie* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie-Chart* Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

2. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi

Data variabel Motivasi diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 160 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator

penelitian yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial, yang dijabarkan melalui 13 butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataannya, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik menunjukkan bahwa variabel Motivasi memiliki nilai terendah sebesar 28 dan nilai tertinggi sebesar 50; Nilai Mean sebesar 38,71; Nilai Median sebesar 38; Nilai Modus sebesar 37; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 4,304.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } 160 \\ &= 1 + 3,3 (2,2041) = 8,2735 = 8 \text{ (Dibulatkan)} \\ \text{Rentang data} &= 50 - 28 = 22 \\ \text{Panjang kelas} &= 22 / 8 = 2,75 \\ &= 3 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

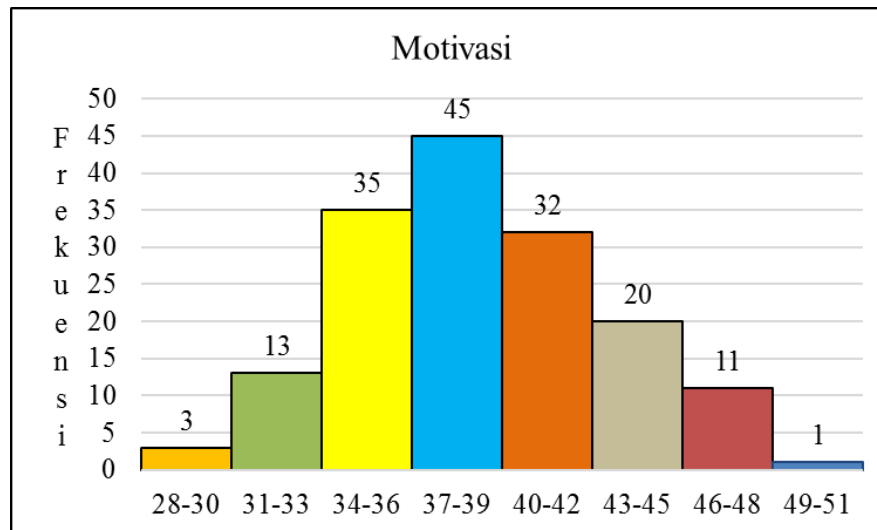
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Motivasi:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase |
|-------|----------------|-----------|------------|
| 1 | 28-30 | 3 | 1,9% |
| 2 | 31-33 | 13 | 8,1% |
| 3 | 34-36 | 35 | 21,9% |
| 4 | 37-39 | 45 | 28,1% |
| 5 | 40-42 | 32 | 20% |
| 6 | 43-45 | 20 | 12,5% |
| 7 | 46-48 | 11 | 6,9% |
| 8 | 49-51 | 1 | 0,6% |
| Total | | 160 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Histogram frekuensi dari variabel Motivasi adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 45, yaitu terletak pada interval 37-39 dengan persentase sebesar 28,1%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 49-51 sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 0,6%. Kecenderungan frekuensi variabel ditentukan dengan menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Mean ideal diketahui sebesar 32,5 dan Standar Deviasi ideal sebesar 6,5 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

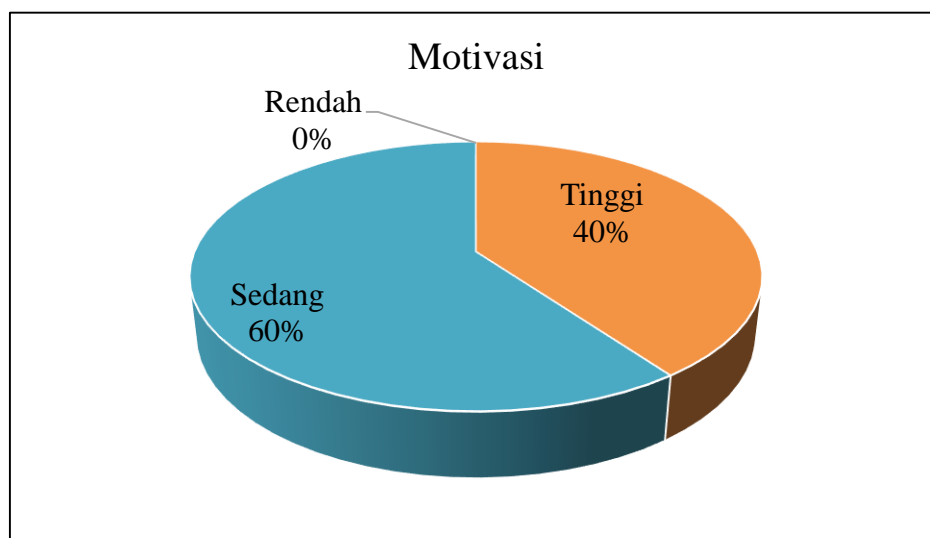
Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Motivasi dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi

| No. | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|-------|-----------|-----------|------------|----------|
| 1 | >39 | 64 | 40% | Tinggi |
| 2 | 26 s/d 39 | 96 | 60% | Sedang |
| 3 | <26 | 0 | 0% | Rendah |
| Total | | 160 | 100% | |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Motivasi dalam kategori tinggi adalah sebesar 64 responden (40%). Kategori sedang sejumlah 96 responden (40%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel di atas, dapat disajikan dalam diagram *Pie* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie-Chart* Variabel Motivasi

3. Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan

Profesi Akuntansi (PPAk)

Data variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 160 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu gelar akuntan, minat dan kemampuan, instrumen pendukung, dan keterkaitan PPAk dengan dunia kerja, yang dijabarkan melalui 12 butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataannya, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk

memiliki nilai terendah sebesar 25 dan nilai tertinggi sebesar 48; Nilai Mean sebesar 39,16; Nilai Median sebesar 39; Nilai Modus sebesar 40; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 4,285.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } 160 \\ &= 1 + 3,3 (2,2041) = 8,2735 \\ &= 8 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\text{Rentang data} = 48 - 25 = 23$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= 23 / 8 = 2,875 \\ &= 3 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

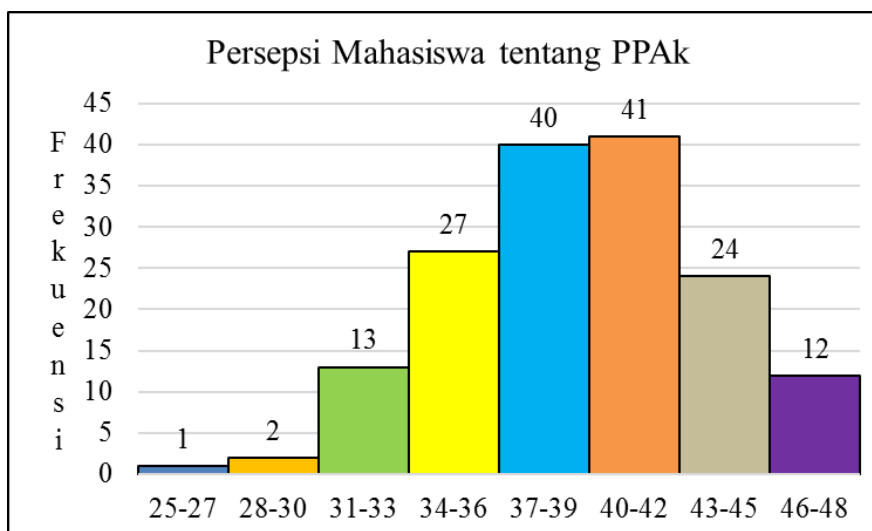
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase |
|-------|----------------|-----------|------------|
| 1 | 25-27 | 1 | 0,6% |
| 2 | 28-30 | 2 | 1,3% |
| 3 | 31-33 | 13 | 8,1% |
| 4 | 34-36 | 27 | 16,9% |
| 5 | 37-39 | 40 | 25% |
| 6 | 40-42 | 41 | 25,6% |
| 7 | 43-45 | 24 | 15% |
| 8 | 46-48 | 12 | 7,5% |
| Total | | 160 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Histogram frekuensi dari variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk

Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 41, yaitu terletak pada interval 40-42 dengan persentase sebesar 25,6%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 25-27 sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 0,6%. Kecenderungan frekuensi variabel ditentukan dengan menghitung Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Mean ideal diketahui sebesar 30 dan Standar Deviasi ideal sebesar 6 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

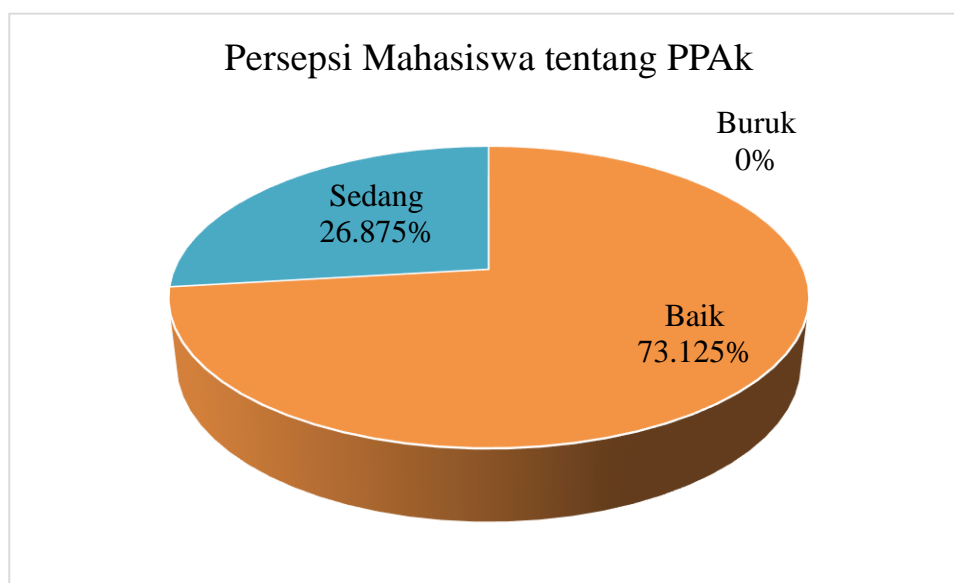
Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk

| No. | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|-------|-----------|-----------|------------|----------|
| 1 | >36 | 117 | 73,125% | Baik |
| 2 | 24 s/d 36 | 43 | 26,875% | Sedang |
| 3 | <24 | 0 | 0% | Buruk |
| Total | | 160 | 100% | |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk dalam kategori baik adalah sebesar 117 responden (73,125%). Kategori sedang sejumlah 43 responden (26,875%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel di atas, dapat disajikan dalam diagram *Pie* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie-Chart* Variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan bertujuan untuk mengetahui distribusi suatu data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel dikatakan memiliki distribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari nilai α yang sudah ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data

| Variabel | <i>Kolmogorov-Smirnov</i> | <i>Asym. Sig. (2-tailed)</i> | Kesimpulan |
|--------------------------------|---------------------------|------------------------------|------------|
| <i>Unstandardized residual</i> | 0,064 | 0,200 | Normal |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,05 yang berarti data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear atau tidak. Penelitian ini melakukan uji linearitas regresi dengan menggunakan uji statistik F. Nilai F hitung dari pengujian tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Nilai F hitung yang lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan linear. Hasil pengujian masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan linear apabila nilai signifikansi masing-masing variabel bebas memiliki nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi *Deviation from Linearity* yaitu 0,05. Tabel uji linearitas ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas

| Variabel | F Hitung | <i>Deviation from Linearity</i> | Kesimpulan |
|-------------------------|----------|---------------------------------|------------|
| X ₁ dengan Y | 0,960 | 0,511 | Linear |
| X ₂ dengan Y | 0,479 | 0,967 | Linear |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Hasil uji linearitas yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi menghasilkan nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Nilai F Hitung yang dihasilkan lebih kecil dari F tabel yaitu 3,05, sehingga menunjukkan bahwa hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel tidak melebihi 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | <i>Tolerance</i> | VIF | Kesimpulan |
|----------------|------------------|-------|---------------------------------|
| X ₁ | 0,902 | 1,109 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| X ₂ | 0,902 | 1,109 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel hasil multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang PPAk memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1. Nilai VIF kedua variabel independen

lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ialah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Apabila nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 maka model regresi tersebut adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig t | Kesimpulan |
|----------------|-------|-----------------------------------|
| X ₁ | 0,710 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| X ₂ | 0,737 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa dari hasil uji Glejser masing-masing variabel independen menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Kedua variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis harus diuji kebenarannya secara empirik.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear dengan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis pertama penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama

| Model Regresi | Keterangan | Koefisien Regresi | t Hitung | Sig |
|---------------|------------------|-------------------|----------|-------|
| 1 | Konstanta | 25,278 | 8,318 | 0,000 |
| | X ₁ | 0,352 | 4,512 | 0,000 |
| | R square = 0,114 | | | |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai R *Square* sebesar 0,114 yang memiliki interpretasi bahwa 11,4% variabel dependen Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel independen Motivasi, sedangkan sisanya sebesar 88,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 25,278 + 0,352 X_1$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Motivasi mempunyai nilai positif, yang memiliki interpretasi bahwa semakin tinggi Motivasi maka semakin tinggi pula Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa apabila nilai Motivasi (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,352 poin. Hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena Motivasi memiliki koefisien bernilai positif dan mempunyai nilai t hitung sebesar 4,512 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,654 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis kedua pada penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis kedua penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua

| Model Regresi | Keterangan | Koefisien Regresi | t Hitung | Sig |
|---------------|-------------------------|-------------------|----------|-------|
| 1 | Konstanta | 29,780 | 9,314 | 0,000 |
| | X ₁ | 0,233 | 2,871 | 0,005 |
| | R <i>square</i> = 0,050 | | | |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Pengujian hipotesis kedua dengan analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai R *Square* sebesar 0,050 yang memiliki interpretasi bahwa 5% variabel dependen Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 95% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan tabel rangkuman hasil pengujian hipotesis kedua, dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 29,780 + 0,233 X_2$$

Persamaan tersebut berarti bahwa nilai koefisien Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi mempunyai nilai positif, yang memiliki interpretasi bahwa semakin baik Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi maka semakin tinggi Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa apabila nilai Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (X₂) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Perusahaan akan meningkat sebesar 0,233 poin. Hipotesis kedua pada penelitian ini yang

menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi memiliki koefisien yang bernilai positif dan mempunyai nilai t hitung sebesar 2,871 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,654 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Rangkuman hasil analisis regresi linear berganda variabel Motivasi (X_1) dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (X_2) secara bersama-sama dan berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

| Keterangan | Koefisien Regresi |
|-------------------|--------------------------|
| Konstanta | 21,6 |
| X1 | 0,310 |
| X2 | 0,136 |
| R Square = 0,129 | |
| F Hitung = 11,658 | |
| Sig F = 0,000 | |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Pengujian hipotesis ketiga dengan analisis regresi linear berganda menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,129 yang memiliki interpretasi bahwa 12,9% variabel independen Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sisanya sebesar 87,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan tabel rangkuman hasil pengujian hipotesis ketiga, dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21,6 + 0,31X_1 + 0,136X_2$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa secara individu Motivasi memberikan nilai 0,31 dan nilai koefisien Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi mempunyai nilai positif sebesar 0,136. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Motivasi dan semakin baik Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi maka semakin tinggi Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena masing-masing variabel memiliki koefisien yang bernilai positif dan mempunyai nilai *F*

hitung sebesar 11,658 dimana lebih besar dari pada nilai F tabel yaitu sebesar 3,05 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian merujuk pada hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Motivasi (X1) berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X1 memiliki nilai sebesar 0,352. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan Motivasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,352 satuan. Variabel Motivasi dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 4,512 dimana nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,654 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi 0,000

dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Sundari (2014) yang menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat pemilihan karir dalam bidang akuntansi. Motivasi merupakan suatu dorongan karena adanya kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang dilakukannya. Motivasi dalam penelitian ini adalah Motivasi pada Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adanya motivasi seperti motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang (motivasi intrinsik) maupun motivasi yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik) akan mempengaruhi minat seseorang untuk memilih suatu pekerjaan tertentu. Oleh sebab itu seseorang yang sudah memiliki motivasi terutama dalam kaitannya dalam penelitian ini adalah motivasi menjadi Akuntan Perusahaan harus didukung oleh lingkungan sekitar individu tersebut. Dukungan yang dapat diberikan adalah seperti dukungan yang berasal dari pihak kampus (Program Studi Akuntansi), untuk memberikan gambaran bagaimana

pekerjaan seorang akuntan perusahaan dan bagaimana prospek kerja serta penghargaan finansial yang akan diperoleh ketika memilih karir menjadi seorang akuntan perusahaan agar mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk memilih karir sebagai seorang akuntan perusahaan.

2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian merujuk pada hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (X₂) berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X₂ memiliki nilai sebesar 0,233. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,233 satuan. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 2,871 dimana nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,654 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi 0,005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi

Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ickur Rangga Bawono, Mochamad Novelsyah, dan Arum Lutfia (2006) yang menyatakan bahwa Mahasiswa S-1 Akuntansi reguler dan ekstensi memiliki persepsi yang baik bahwa dengan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) kompetensi dan profesionalisme sumber daya akuntan lebih berkualitas. PPAk menyiapkan calon akuntan yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang profesi akuntansi, termasuk profesi sebagai akuntan perusahaan. Persepsi merupakan sudut pandang seseorang dalam memahami dan menginterpretasikan suatu hal yang berarti. Persepsi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap suatu objek ataupun peristiwa di lingkungannya. Persepsi sering kali ditunjukkan dalam wujud pernyataan, baik lisan maupun perbuatan. Mahasiswa dapat menginterpretasikan suatu hal yang berkaitan dengan objek dan peristiwa akademis. Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. PPAk adalah suatu tahapan pendidikan tinggi yang mempunyai tujuan untuk menyiapkan akuntan profesional yang terstandarisasi kualitas akuntan di Indonesia.

Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi adalah sudut pandang seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan tentang Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai tahapan pembelajaran sesudah program strata satu (S-1) program studi akuntansi untuk memperoleh gelar Akuntan (Ak). Mahasiswa program studi akuntansi merupakan salah satu calon pengguna program PPAk, maka persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi diperlukan dalam rangka mengetahui pandangan atau pemahaman mereka tentang program PPAk. Untuk membentuk persepsi mahasiswa yang baik tentang Pendidikan Profesi Akuntansi maka Program Studi Akuntansi maupun pihak terkait dapat melakukan sosialisasi mengenai manfaat atau keuntungan yang diperoleh apabila mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

3. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian merujuk pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Motivasi (X1) dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis pada pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai F hitung memiliki nilai sebesar 11,658 dimana nilai F hitung variabel tersebut lebih besar dari F tabel yaitu

sebesar 3,05 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Motivasi akan mempengaruhi Minat menjadi Akuntan Perusahaan. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang positif maka akan semakin meningkatkan minatnya untuk berprofesi menjadi seorang akuntan perusahaan. Namun sebaliknya, apabila mahasiswa mempunyai motivasi yang negatif maka akan mengurangi minatnya untuk memilih profesi sebagai akuntan perusahaan. Persepsi adalah sudut pandang seseorang dalam memahami dan menginterpretasikan suatu hal yang berarti. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi menjadi akuntan perusahaan akan meningkat apabila Mahasiswa Program Studi Akuntansi mempunyai persepsi yang positif mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi. Namun apabila Mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki persepsi yang kurang baik mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi maka hal tersebut tidak mempengaruhi minat mereka untuk menjadi akuntan perusahaan.

Seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang memiliki motivasi yang positif dan persepsi yang baik terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi maka akan meningkatkan minat orang tersebut untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima karena terdapat pengaruh positif Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data, sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat Mahasiswa terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner dapat memunculkan data yang dihasilkan memiliki kesempatan terjadinya bias, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Data yang bias akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang kurang representatif dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Penelitian ini menggunakan responden yang terbatas yaitu pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2013, 2014, dan mahasiswa Program Kelanjutan Studi (PKS), sehingga kemungkinan akan mengurangi generalisasi dari hasil penelitian.
3. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terdapat factor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel independen Motivasi hanya dapat menjelaskan variabel dependen Minat menjadi Akuntan Perusahaan sebesar 11,4% sedangkan variabel independen Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi

hanya dapat menjelaskan sebesar 5% pada variabel dependen tersebut. Masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel dependen Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung variabel Motivasi memiliki nilai sebesar 4,512 dimana lebih tinggi dari t tabel sebesar 1,654 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,114. Semakin tinggi Motivasi maka akan semakin tinggi Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung variabel Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi memiliki nilai sebesar 2,871 dimana lebih tinggi dari t tabel sebesar 1,654 dengan nilai signifikansi 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,050. Semakin baik Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi maka akan

semakin tinggi Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Terdapat pengaruh positif Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dari hasil regresi linear berganda yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 11,658 dimana lebih tinggi dari F tabel sebesar 3,05 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,050. Secara individu variabel Motivasi memberikan nilai koefisien 0,31 dan variabel Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi memberikan nilai koefisien 0,136 yang berarti mempunyai nilai positif. Maka semakin tinggi Motivasi dan semakin baik Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi akan meningkatkan Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi
 - a. Motivasi pada Minat untuk berprofesi sebagai Akuntan Perusahaan perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya beberapa

mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah ataupun kurang berminat untuk berprofesi sebagai Akuntan Perusahaan.

b. Persepsi mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi perlu untuk lebih diperbaiki.

Karena persepsi tentang mahalny biaya untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi dirasa masih cukup mahal. Namun dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi akan memberikan banyak manfaat guna mempersiapkan diri untuk menjadi calon akuntan yang memiliki kompetensi untuk berprofesi di bidang akuntansi.

2. Bagi keluarga atau teman hendaknya memberikan motivasi untuk meningkatkan minat menjadi seorang akuntan perusahaan.

3. Bagi pihak perguruan tinggi atau pihak terkait hendaknya memberikan motivasi kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk menjadi akuntan profesional khususnya akuntan perusahaan dan memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai tahapan untuk menjadi akuntan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. (2016). "Jumlah Akuntan Meningkatkan Drastis dalam 3 Tahun Terakhir". Diakses melalui <http://economy.okezone.com/read/2016/02/16/320/1313171/jumlah-akuntan-meningkat-drastis-dalam-3-tahun-terakhir> pada tanggal 25 Februari 2016, Jam 15.00 WIB.
- Ahmadi, A. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2000-2014*. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- Badan Pusat Statistik. (2015). "Februari 2015, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,81 Persen". Diakses melalui <http://www.bps.go.id/brs/view/id/1139> pada tanggal 25 Februari 2016, Jam 14.00 WIB.
- Bawono, I. R., Mochamad N., & Arum L. (2006). Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Dan Ekstensi Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta 'M' Di Kota Purwokerto Jawa Tengah). Diambil pada tanggal 26 Februari 2016, dari <http://www.researchgate.net/publication/242524129>
- Benny, E., & Yuskar. (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Di Padang). *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- C, A. (2014). "*Indonesia Kekurangan Akuntan Profesional*". Diakses melalui <http://ekbis.sindonews.com/read/877716/34/indonesia-kekurangan-akuntan-profesional-1403869825> pada tanggal 25 Februari 2016, Jam 15.30 WIB.
- Crow, L., & Crow, A. (1984). *Educational Psychology*. (D. Z. Kasijan, Trans.) Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. (2002). *Teori Motivasi edisi 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fikri, A. (2010). "Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi Kasus Pada Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan Universitas Indonesia (UI)". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi ke 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glienmourinsie, D. (2015). "Jumlah Pengangguran Bertambah Jadi 7,45 Juta Orang". Diakses melalui <http://ekbis.sindonews.com/read/997601/34/jumlah-pengangguran-bertambah-jadi-7-45-juta-orang-1430816593> pada tanggal 25 Februari 2016, Jam 15.35 WIB.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: `Andi Offset.
- Hartaji, D. A. (2012). "Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua". *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Henry, K. (2013). Perbedaan Persepsi Etis Dosen Akuntansi Terhadap Praktik Earnings Management di Kota Pekanbaru dalam Perspektif Gender. *Marwah*.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. (Terjemahan d. M. Tjandrasa, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2014). "Bersiap Diri Menyambut Pasar Tunggal ASEAN". Diakses melalui <http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid&id=617> pada tanggal 25 Februari 2016, Jam 17.00 WIB.
- _____. (2016). "Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi". Diakses melalui <http://iaiglobal.or.id/v03/ppak/home> pada tanggal 25 September 2016, Jam 11.30 WIB.
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kemendikbud (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12, Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi*.
- Kemendiknas (2001). *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001, Tahun 2001, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi*.
- Kemenkeu (2014). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014, Tahun 2014, tentang Akuntan Beregister Negara*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

- Lisnasari, R. N., & Fitriany. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Accounting Conference, Doctoral Colloquium dan Accounting Workshop*.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purbacaraka, P., & Halim, A. R. (1982). *Hak Milik, Keadilan dan Kemakmuran, Suatu Tinjauan Falsafah Hukum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, N. (Bandung). *Psikologi Pendidikan*. 2007: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (n.d.). "minat". Diakses melalui <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/index.php> pada tanggal 16 September 2016, Jam 11.00 WIB.
- _____. (n.d.). "motivasi". Diakses melalui <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/index.php> pada tanggal 16 September 2016, Jam 11.10 WIB.
- _____. (n.d.). "persepsi". Diakses melalui <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/index.php> pada tanggal 16 September 2016, Jam 11.20 WIB.
- Putra, A. J. (2012). "Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya Di SMPN 1 Wates. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- R., S. S. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rakhmat, J. (2007). *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadirman, A. M. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sadono, S. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schiffman, & Kanuk. (2004). *Perilaku Konsumen (edisi 7)*. Jakarta: Prentice Hall.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.

- Sukardi. (1993). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rimba Cipta.
- Sundari, S. (2014). "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan tentang Profesi Auditor terhadap Minat Menjadi Auditor pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryabrata, S. (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taufik. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tuanakotta, T. M. (2007). *Setengah Abad Profesi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, H. (2008). *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Universitas Indonesia. (n.d.). "Program Sarjana Akuntansi". Diakses melalui <http://www.ui.ac.id/akademik/sarjana-reguler/fakultas-ekonomi/akuntansi.html> pada tanggal 25 Februari 2016, jam 14.45 WIB.
- Wade, C., & Tavris, C. (2007). *Psychology Bahasa Indonesia Language Edition* (9th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Walgito, B. (1999). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: ANDI.
- Widyastuti, Suryaningsum, & Juliana. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar*, 320-339.
- Winardi, J. (2002). *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W. S. (1983). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yudhantoko, M. B. (2013). "Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan, (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Beberapa Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Yulianto, A. S., & Wiyantoro, L. S. (2010). Kajian Tentang Pengaruh Pengembangan Kurikulum Akuntansi Terhadap Kompetensi Lulusan Program Studi Akuntansi (Penelitian Pada Auditor Junior Kantor Akuntan Publik Di Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*.

Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen

UJI INSTRUMEN KUESIONER PENELITIAN

**“Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang
Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat menjadi
Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta”**

Oleh: Danu Pradana (13812141042)

Bagian I: Data Responden

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenarnya.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Umur :

Angkatan & Kelas :

IPK : (boleh tidak diisi)

Terimakasih

Peneliti

Bagian II:

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

1. Pernyataan Tentang Minat menjadi Akuntan Perusahaan

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya tertarik untuk memilih karir sebagai akuntan perusahaan setelah lulus kuliah nanti. | | | | |
| 2 | Saya ingin menjadi akuntan perusahaan untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki. | | | | |
| 3 | Saya memiliki kemauan menjadi akuntan perusahaan sejak kuliah di Perguruan Tinggi. | | | | |
| 4 | Profesi akuntan perusahaan memberikan pengalaman yang sangat menarik. | | | | |
| 5 | Saya menyenangi ilmu akuntansi yang mempunyai nilai lebih, sehingga terdorong untuk memilih karir sebagai akuntan perusahaan. | | | | |
| 6 | Saya berminat menjadi akuntan perusahaan karena bercita-cita menjadi seorang akuntan perusahaan seperti orang-orang yang ada di sekitar saya. | | | | |
| 7 | Saya tertarik menjadi akuntan perusahaan karena profesi ini dinilai masyarakat sebagai profesi yang memiliki prospek yang baik. | | | | |
| 8 | Saya berminat menjadi akuntan perusahaan karena ingin mengikuti jejak teman saya yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan. | | | | |
| 9 | Saya tertarik dengan profesi akuntan perusahaan karena mengikuti keinginan orang tua. | | | | |
| 10 | Saya suka pekerjaan yang menantang seperti orang-orang yang sudah menjadi akuntan perusahaan. | | | | |
| 11 | Saya tertarik dengan profesi akuntan perusahaan karena saya ingin mendapatkan pengakuan dari masyarakat. | | | | |
| 12 | Saya tertarik menjadi akuntan perusahaan karena masa depan akan lebih terjamin. | | | | |
| 13 | Saya ingin menjadi akuntan perusahaan karena memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan pekerja keras. | | | | |
| 14 | Profesi akuntan perusahaan adalah profesi yang menyenangkan karena bisa membantu perusahaan dan <i>stakeholder</i> . | | | | |
| 15 | Saya tertarik dengan profesi akuntan perusahaan karena profesi ini mempunyai peran penting bagi perusahaan, <i>stakeholder</i> , dan pemerintah. | | | | |

2. Pernyataan tentang Motivasi

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya ingin menjadi akuntan perusahaan karena latar belakang pendidikan saya adalah akuntansi. | | | | |
| 2 | Saya dapat memperluas akses dan jaringan dalam dunia kerja dengan menjadi akuntan perusahaan. | | | | |
| 3 | Saya dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang pengetahuan tentang profesi akuntansi perusahaan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. | | | | |
| 4 | Saya tertarik dengan profesi akuntan perusahaan karena profesi ini sangat menarik dan memiliki jenjang karir yang luas. | | | | |
| 5 | Prospek akuntan perusahaan cukup cerah karena permintaan kebutuhan akan tenaga akuntan meningkat. | | | | |
| 6 | Saya tertarik menjadi akuntan perusahaan karena ingin memperoleh gaji yang tinggi. | | | | |
| 7 | Profesi akuntan perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur kompetitif. | | | | |
| 8 | Saya berharap memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai dengan berkarir sebagai akuntan perusahaan. | | | | |
| 9 | Saya tertarik untuk berprofesi menjadi akuntan perusahaan karena ingin mendapatkan bonus akhir tahun yang besar. | | | | |
| 10 | Saya tidak harus menjadi seorang akuntan perusahaan untuk memperoleh gaji yang besar. | | | | |
| 11 | Saya yakin dengan berkarir sebagai akuntan perusahaan akan menambah kemampuan interpersonal seperti bekerjasama dalam kelompok. | | | | |
| 12 | Saya akan mendapatkan kepuasan batiniah saat bekerja dengan orang lain ketika menjadi akuntan perusahaan. | | | | |
| 13 | Saya ingin mempertahankan kebanggaan menjadi akuntan perusahaan di tengah-tengah masyarakat. | | | | |
| 14 | Saya akan lebih dihormati di sekitar tempat tinggal saya karena menjadi seorang akuntan perusahaan. | | | | |

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 15 | Saya akan mendapatkan pengakuan status dari masyarakat di sekitar tempat tinggal saya dengan menjadi akuntan perusahaan. | | | | |

3. Pernyataan tentang Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya mengetahui akan adanya gelar akuntan. | | | | |
| 2 | PPAk merupakan suatu pendidikan profesi di bidang akuntansi sebagai tahapan untuk memperoleh gelar akuntan. | | | | |
| 3 | Dengan memiliki tambahan gelar akuntan (Ak) dibelakang nama saya, maka saya akan lebih mudah dalam memperoleh pekerjaan. | | | | |
| 4 | Setiap lulusan Strata 1 (S1) akuntansi wajib memperoleh gelar akuntan dengan mengikuti PPAk. | | | | |
| 5 | Saya tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. | | | | |
| 6 | Saya tertarik mengikuti PPAk karena saya ingin bekerja di bidang akuntansi. | | | | |
| 7 | Waktu, biaya, dan tenaga bukan penghalang bagi saya untuk mengikuti PPAk. | | | | |
| 8 | Saya tidak merasakan adanya manfaat dari PPAk. | | | | |
| 9 | Informasi tentang PPAk sangat penting bagi saya. | | | | |
| 10 | Materi PPAk akan meningkatkan profesionalisme bagi yang ingin maupun sudah berprofesi di bidang akuntansi. | | | | |
| 11 | PPAk dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. | | | | |
| 12 | PPAk bisa diikuti oleh siapa saja. | | | | |
| 13 | Gelar akuntan harus dimiliki oleh profesional yang ingin bekerja di bidang akuntansi. | | | | |
| 14 | Ilmu yang didapat dari PPAk akan membantu dalam bekerja. | | | | |
| 15 | Lulusan PPAk akan lebih diprioritaskan dalam dunia kerja. | | | | |

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

Tabel 1. Skor Butir Kuesioner Variabel Y

| Responden | Butir Pernyataan Variabel Y | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|-----------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 40 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 46 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 46 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 43 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 21 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 52 |
| 22 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 40 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 25 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 44 |
| 29 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 42 |

Tabel 2. Skor Butir Kuesioner Variabel X₁

| Responden | Butir Pernyataan Variabel X ₁ | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|-----------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 47 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 42 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 46 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 40 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 48 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 40 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 42 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 48 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 53 |
| 22 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 41 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 43 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 41 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 47 |

Tabel 3. Skor Butir Kuesioner Variabel X₂

| Responden | Butir Pernyataan Variabel X ₂ | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|-----------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 47 |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| 12 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 46 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 51 |

Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y

| Nomor Butir | <i>Pearson Correlation</i> | R Kritis | Keterangan |
|-------------|----------------------------|----------|-------------|
| 1 | 0,738 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,566 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,360 | 0,361 | Tidak Valid |
| 4 | 0,527 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,433 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,667 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,669 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,380 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,157 | 0,361 | Tidak Valid |
| 10 | 0,461 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,428 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,615 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,665 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,533 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,510 | 0,361 | Valid |

Correlations

| | | N1 | N2 | N3 | N4 | N5 | N6 | N7 | N8 | N9 | N10 | N11 | N12 | N13 | N14 | N15 | Total_N |
|----|---------------------|--------|--------|------|--------|-------|--------|--------|---------|---------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|---------|
| N1 | Pearson Correlation | 1 | .700** | .328 | .297 | .238 | .354 | .650** | .045 | .246 | .168 | .131 | .474** | .378* | .411* | .443* | .738** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .077 | .111 | .206 | .055 | .000 | .813 | .190 | .375 | .489 | .008 | .039 | .024 | .014 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N2 | Pearson Correlation | .700** | 1 | .328 | .149 | .095 | .530** | .433* | .045 | -.070 | .042 | .033 | .316 | .378* | .274 | .253 | .566** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .077 | .433 | .617 | .003 | .017 | .813 | .712 | .826 | .863 | .089 | .039 | .143 | .177 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N3 | Pearson Correlation | .328 | .328 | 1 | .078 | .275 | .255 | .057 | .059 | .102 | -.044 | -.009 | .208 | .236 | .180 | .083 | .360 |
| | Sig. (2-tailed) | .077 | .077 | | .682 | .142 | .173 | .765 | .756 | .593 | .817 | .964 | .271 | .210 | .342 | .663 | .050 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N4 | Pearson Correlation | .297 | .149 | .078 | 1 | .226 | .385* | .514** | .403* | -.230 | .100 | .312 | .157 | .028 | .136 | .564** | .527** |
| | Sig. (2-tailed) | .111 | .433 | .682 | | .230 | .036 | .004 | .027 | .222 | .600 | .093 | .409 | .883 | .475 | .001 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N5 | Pearson Correlation | .238 | .095 | .275 | .226 | 1 | .235 | .268 | -.150 | .295 | .232 | .069 | .301 | .279 | .000 | -.030 | .433* |
| | Sig. (2-tailed) | .206 | .617 | .142 | .230 | | .210 | .153 | .428 | .114 | .218 | .718 | .106 | .136 | 1.000 | .875 | .017 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N6 | Pearson Correlation | .354 | .530** | .255 | .385* | .235 | 1 | .408* | .639** | -.162 | .178 | .267 | .186 | .384* | .081 | .112 | .667** |
| | Sig. (2-tailed) | .055 | .003 | .173 | .036 | .210 | | .025 | .000 | .393 | .347 | .154 | .324 | .036 | .672 | .556 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N7 | Pearson Correlation | .650** | .433* | .057 | .514** | .268 | .408* | 1 | .196 | .061 | .164 | .156 | .342 | .327 | .099 | .411* | .669** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .017 | .765 | .004 | .153 | .025 | | .300 | .749 | .388 | .409 | .064 | .077 | .603 | .024 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N8 | Pearson Correlation | .045 | .045 | .059 | .403* | -.150 | .639** | .196 | 1 | -.509** | .190 | .415* | .000 | .171 | .124 | .029 | .380* |
| | Sig. (2-tailed) | .813 | .813 | .756 | .027 | .428 | .000 | .300 | | .004 | .316 | .023 | 1.000 | .367 | .515 | .881 | .038 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N9 | Pearson Correlation | .246 | -.070 | .102 | -.230 | .295 | -.162 | .061 | -.509** | 1 | .041 | -.217 | .222 | .153 | .193 | .089 | .157 |
| | Sig. (2-tailed) | .190 | .712 | .593 | .222 | .114 | .393 | .749 | .004 | | .828 | .249 | .237 | .420 | .308 | .640 | .408 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N10 | Pearson Correlation | .168 | .042 | -.044 | .100 | .232 | .178 | .164 | .190 | .041 | 1 | .237 | .265 | .420* | .230 | .265 | .461* |
| | Sig. (2-tailed) | .375 | .826 | .817 | .600 | .218 | .347 | .388 | .316 | .828 | | .207 | .156 | .021 | .222 | .156 | .010 |
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N11 | Pearson Correlation | .131 | .033 | -.009 | .312 | .069 | .267 | .156 | .415* | -.217 | .237 | 1 | .104 | .105 | .270 | .083 | .428* |
| | Sig. (2-tailed) | .489 | .863 | .964 | .093 | .718 | .154 | .409 | .023 | .249 | .207 | | .585 | .579 | .150 | .663 | .018 |
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N12 | Pearson Correlation | .474** | .316 | .208 | .157 | .301 | .186 | .342 | .000 | .222 | .265 | .104 | 1 | .598** | .433* | .400* | .615** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .089 | .271 | .409 | .106 | .324 | .064 | 1.000 | .237 | .156 | .585 | | .000 | .017 | .029 | .000 |
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N13 | Pearson Correlation | .378* | .378* | .236 | .028 | .279 | .384* | .327 | .171 | .153 | .420* | .105 | .598** | 1 | .518** | .239 | .665** |
| | Sig. (2-tailed) | .039 | .039 | .210 | .883 | .136 | .036 | .077 | .367 | .420 | .021 | .579 | .000 | | .003 | .203 | .000 |
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N14 | Pearson Correlation | .411* | .274 | .180 | .136 | .000 | .081 | .099 | .124 | .193 | .230 | .270 | .433* | .518** | 1 | .346 | .533** |
| | Sig. (2-tailed) | .024 | .143 | .342 | .475 | 1.000 | .672 | .603 | .515 | .308 | .222 | .150 | .017 | .003 | | .061 | .002 |
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| N15 | Pearson Correlation | .443* | .253 | .083 | .564** | -.030 | .112 | .411* | .029 | .089 | .265 | .083 | .400* | .239 | .346 | 1 | .510** |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .177 | .663 | .001 | .875 | .556 | .024 | .881 | .640 | .156 | .663 | .029 | .203 | .061 | | .004 |
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total_N | Pearson Correlation | .738** | .566** | .360 | .527** | .433* | .667** | .669** | .380* | .157 | .461* | .428* | .615** | .665** | .533** | .510** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .050 | .003 | .017 | .000 | .000 | .038 | .408 | .010 | .018 | .000 | .000 | .002 | .004 | |
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X₁

| Nomor Butir | <i>Pearson Correlation</i> | R Kritis | Keterangan |
|-------------|----------------------------|----------|-------------|
| 1 | 0,626 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,625 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,602 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,558 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,618 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,570 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,507 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,590 | 0,361 | Valid |
| 9 | -0,509 | 0,361 | Tidak Valid |
| 10 | 0,256 | 0,361 | Tidak Valid |
| 11 | 0,727 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,714 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,692 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,640 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,610 | 0,361 | Valid |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| T10 | Pearson Correlation | .169 | .185 | .125 | .150 | -.161 | .313 | .032 | .477** | -.303 | 1 | .043 | -.171 | .088 | .075 | .201 | .256 |
| | Sig. (2-tailed) | .371 | .328 | .511 | .430 | .395 | .093 | .867 | .008 | .104 | | .823 | .365 | .642 | .692 | .287 | .173 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| T11 | Pearson Correlation | .572** | .593** | .391* | .238 | .619** | .571** | .375* | .132 | -.250 | .043 | 1 | .548** | .437* | .208 | .208 | .727** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .001 | .033 | .206 | .000 | .001 | .041 | .486 | .182 | .823 | | .002 | .016 | .271 | .271 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| T12 | Pearson Correlation | .405* | .644** | .397* | .202 | .405* | .053 | .409* | .301 | -.286 | -.171 | .548** | 1 | .537** | .543** | .373* | .714** |
| | Sig. (2-tailed) | .026 | .000 | .030 | .284 | .026 | .782 | .025 | .106 | .125 | .365 | .002 | | .002 | .002 | .042 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| T13 | Pearson Correlation | .404* | .317 | .256 | .422* | .442* | .264 | .342 | .404* | -.598** | .088 | .437* | .537** | 1 | .559** | .453* | .692** |
| | Sig. (2-tailed) | .027 | .088 | .172 | .020 | .015 | .158 | .065 | .027 | .000 | .642 | .016 | .002 | | .001 | .012 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| T14 | Pearson Correlation | .104 | .208 | .390* | .294 | .230 | .241 | .125 | .363* | -.442* | .075 | .208 | .543** | .559** | 1 | .894** | .640** |
| | Sig. (2-tailed) | .586 | .271 | .033 | .115 | .222 | .199 | .510 | .049 | .015 | .692 | .271 | .002 | .001 | | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| T15 | Pearson Correlation | .104 | .088 | .390* | .420* | .230 | .351 | -.009 | .363* | -.442* | .201 | .208 | .373* | .453* | .894** | 1 | .610** |
| | Sig. (2-tailed) | .586 | .644 | .033 | .021 | .222 | .057 | .963 | .049 | .015 | .287 | .271 | .042 | .012 | .000 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total_T | Pearson Correlation | .626** | .625** | .602** | .558** | .618** | .570** | .507** | .590** | -.509** | .256 | .727** | .714** | .692** | .640** | .610** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .001 | .004 | .001 | .004 | .173 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel X₂

| Nomor Butir | <i>Pearson Correlation</i> | R Kritis | Keterangan |
|-------------|----------------------------|----------|-------------|
| 1 | 0,445 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,586 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,541 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,186 | 0,361 | Tidak Valid |
| 5 | 0,845 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,695 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,297 | 0,361 | Tidak Valid |
| 8 | 0,646 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,786 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,823 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,483 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,122 | 0,361 | Tidak Valid |
| 13 | 0,470 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,628 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,554 | 0,361 | Valid |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P10 | Pearson Correlation | .585** | .433* | .393* | -.044 | .791** | .419* | .054 | .522** | .802** | 1 | .522** | -.076 | .577** | .583** | .431* | .823** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .017 | .032 | .817 | .000 | .021 | .779 | .003 | .000 | | .003 | .690 | .001 | .001 | .017 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P11 | Pearson Correlation | .233 | .238 | -.024 | .007 | .451* | .276 | .182 | .365* | .308 | .522** | 1 | -.222 | .267 | .384* | .081 | .483** |
| | Sig. (2-tailed) | .215 | .206 | .899 | .970 | .012 | .140 | .335 | .047 | .097 | .003 | | .237 | .154 | .036 | .670 | .007 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P12 | Pearson Correlation | .470** | .231 | .353 | -.231 | -.023 | .024 | -.004 | .015 | -.112 | -.076 | -.222 | 1 | -.373* | -.361* | -.056 | .122 |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | .220 | .056 | .219 | .906 | .900 | .983 | .938 | .556 | .690 | .237 | | .042 | .050 | .768 | .522 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P13 | Pearson Correlation | .172 | .238 | .146 | -.189 | .479** | -.035 | -.065 | .365* | .572** | .577** | .267 | -.373* | 1 | .714** | .477** | .470** |
| | Sig. (2-tailed) | .362 | .206 | .442 | .318 | .007 | .856 | .734 | .047 | .001 | .001 | .154 | .042 | | .000 | .008 | .009 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P14 | Pearson Correlation | .123 | .433* | .270 | .066 | .508** | .314 | -.125 | .391* | .653** | .583** | .384* | -.361* | .714** | 1 | .585** | .628** |
| | Sig. (2-tailed) | .517 | .017 | .149 | .729 | .004 | .091 | .511 | .033 | .000 | .001 | .036 | .050 | .000 | | .001 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P15 | Pearson Correlation | -.023 | .213 | .381* | .089 | .480** | .387* | -.125 | .241 | .592** | .431* | .081 | -.056 | .477** | .585** | 1 | .554** |
| | Sig. (2-tailed) | .905 | .258 | .038 | .638 | .007 | .035 | .510 | .200 | .001 | .017 | .670 | .768 | .008 | .001 | | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total_P | Pearson Correlation | .445* | .586** | .541** | .186 | .845** | .695** | .297 | .646** | .786** | .823** | .483** | .122 | .470** | .628** | .554** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .001 | .002 | .324 | .000 | .000 | .111 | .000 | .000 | .000 | .000 | .007 | .522 | .009 | .000 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .811 | 13 |

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .871 | 13 |

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .876 | 12 |

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

Pengantar Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada : Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2013, 2014, dan
PKS

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”**, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua data yang masuk dijamin **kerahasiaannya** dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Atas kesediaan Saudara/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Danu Pradana

KUESIONER PENELITIAN

Bagian I: Data Responden

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenarnya.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Umur : () ≤ 19 () 20 () 21 () ≥ 22

Angkatan : () 2013 () 2014 () PKS

Bagian II:

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berilah tanda *check list* (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Tentang Minat menjadi Akuntan Perusahaan

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya tertarik untuk memilih karir sebagai akuntan perusahaan setelah lulus kuliah nanti. | | | | |
| 2 | Saya ingin menjadi akuntan perusahaan untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki. | | | | |
| 3 | Profesi akuntan perusahaan memberikan pengalaman yang sangat menarik. | | | | |
| 4 | Saya menyenangi ilmu akuntansi yang mempunyai nilai lebih, sehingga terdorong untuk memilih karir sebagai akuntan perusahaan. | | | | |
| 5 | Saya berminat menjadi akuntan perusahaan karena bercita-cita menjadi seorang akuntan perusahaan seperti orang-orang yang ada di sekitar saya. | | | | |
| 6 | Saya tertarik menjadi akuntan perusahaan karena profesi ini dinilai masyarakat sebagai profesi yang memiliki prospek yang baik. | | | | |

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 7 | Saya berminat menjadi akuntan perusahaan karena ingin mengikuti jejak teman saya yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan. | | | | |
| 8 | Saya suka pekerjaan yang menantang seperti orang-orang yang sudah menjadi akuntan perusahaan. | | | | |
| 9 | Saya tertarik dengan profesi akuntan perusahaan karena saya ingin mendapatkan pengakuan dari masyarakat. | | | | |
| 10 | Saya tertarik menjadi akuntan perusahaan karena masa depan akan lebih terjamin. | | | | |
| 11 | Saya ingin menjadi akuntan perusahaan karena memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan pekerja keras. | | | | |
| 12 | Profesi akuntan perusahaan adalah profesi yang menyenangkan karena dapat berkontribusi bagi perusahaan dan <i>stakeholder</i> . | | | | |
| 13 | Saya tertarik dengan profesi akuntan perusahaan karena profesi ini mempunyai peran penting bagi perusahaan, <i>stakeholder</i> , dan pemerintah. | | | | |

Pernyataan tentang Motivasi

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya ingin menjadi akuntan perusahaan karena latar belakang pendidikan saya adalah akuntansi. | | | | |
| 2 | Saya dapat memperluas akses dan jaringan dalam dunia kerja dengan menjadi akuntan perusahaan. | | | | |
| 3 | Saya dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang pengetahuan tentang profesi akuntansi perusahaan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. | | | | |
| 4 | Saya tertarik dengan profesi akuntan perusahaan karena profesi ini sangat menarik dan memiliki jenjang karir yang luas. | | | | |
| 5 | Prospek akuntan perusahaan cukup cerah karena permintaan kebutuhan akan tenaga akuntan meningkat. | | | | |
| 6 | Saya tertarik menjadi akuntan perusahaan karena ingin memperoleh gaji yang tinggi. | | | | |

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 7 | Profesi akuntan perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur kompetitif. | | | | |
| 8 | Saya berharap memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai dengan berkarir sebagai akuntan perusahaan. | | | | |
| 9 | Saya yakin dengan berkarir sebagai akuntan perusahaan akan menambah kemampuan interpersonal seperti bekerjasama dalam kelompok. | | | | |
| 10 | Saya akan mendapatkan kepuasan batiniah saat bekerja dengan orang lain ketika menjadi akuntan perusahaan. | | | | |
| 11 | Saya ingin mempertahankan kebanggaan menjadi akuntan perusahaan di tengah-tengah masyarakat. | | | | |
| 12 | Saya akan lebih dihormati di sekitar tempat tinggal saya karena menjadi seorang akuntan perusahaan. | | | | |
| 13 | Saya akan mendapatkan pengakuan status dari masyarakat di sekitar tempat tinggal saya dengan menjadi akuntan perusahaan. | | | | |

Pernyataan tentang Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya mengetahui akan adanya gelar akuntan. | | | | |
| 2 | PPAk merupakan suatu pendidikan profesi di bidang akuntansi sebagai tahapan untuk memperoleh gelar akuntan. | | | | |
| 3 | Dengan memiliki tambahan gelar Akuntan (Ak) dibelakang nama saya, maka saya akan lebih mudah dalam memperoleh pekerjaan. | | | | |
| 4 | Saya tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. | | | | |
| 5 | Saya tertarik mengikuti PPAk karena saya ingin bekerja di bidang akuntansi. | | | | |
| 6 | Saya tidak merasakan adanya manfaat dari PPAk. | | | | |
| 7 | Informasi tentang PPAk penting bagi saya. | | | | |

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 8 | Materi PPAk akan meningkatkan profesionalisme bagi yang ingin maupun sudah berprofesi di bidang akuntansi. | | | | |
| 9 | PPAk dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. | | | | |
| 10 | Gelar akuntan harus dimiliki oleh profesional yang ingin bekerja di bidang akuntansi. | | | | |
| 11 | Ilmu yang didapat dari PPAk akan membantu dalam bekerja. | | | | |
| 12 | Lulusan PPAk akan lebih diprioritaskan dalam dunia kerja. | | | | |

Pastikan semua jawaban dalam kuesioner ini telah diisi dengan lengkap.

“Terima kasih atas partisipasinya”

Lampiran 5. Data Penelitian

Tabel 10. Data Penelitian Variabel Y

| No. | Minat menjadi Akuntan Perusahaan (Y) | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 17 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| No. | Minat menjadi Akuntan Perusahaan (Y) | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 36 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 46 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 47 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 58 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 62 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 63 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 64 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 65 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 67 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 68 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 69 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 70 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |

| No. | Minat menjadi Akuntan Perusahaan (Y) | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 110 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 111 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 112 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 113 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 114 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 115 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 116 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 117 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 118 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 119 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 120 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 121 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 122 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 123 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 124 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 125 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 126 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 127 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 128 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 129 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 130 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 131 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 133 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 134 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 135 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 136 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 137 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 138 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 |
| 139 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 140 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 141 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 142 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 143 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 |
| 144 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 145 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 146 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| No. | Minat menjadi Akuntan Perusahaan (Y) | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 147 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 148 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 149 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 150 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 151 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 152 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 153 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 154 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 155 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 156 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 157 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 158 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 159 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 160 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |

Tabel 11. Data Penelitian Variabel X₁

| No. | Motivasi X ₁ | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 12 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |

| No. | Motivasi X ₁ | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 38 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 44 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 49 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 50 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 51 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 54 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 55 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 58 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 59 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 63 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 65 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 66 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 70 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| 71 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 72 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 73 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |

| No. | Motivasi X ₁ | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 111 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 112 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 113 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 114 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 115 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 116 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 117 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 118 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 119 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 120 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 121 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 122 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 123 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 124 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 125 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 126 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 127 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 128 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 129 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 130 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 131 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 134 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 135 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 136 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 137 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 138 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 139 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 140 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 |
| 141 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 142 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 143 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 144 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 145 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 146 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 147 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |

| No. | Motivasi X ₁ | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 148 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 149 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 150 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 151 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 152 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 153 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 154 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 155 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 156 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 157 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 158 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 159 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 160 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Tabel 12. Data Penelitian Variabel X₂

| No. | Persepsi Mahasiswa tentang PPAk (X ₂) | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 17 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |

| No. | Persepsi Mahasiswa tentang PPAk (X ₂) | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 57 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 60 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 61 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 62 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 64 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 68 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 69 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 70 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 72 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |

| No. | Persepsi Mahasiswa tentang PPAk (X ₂) | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 74 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 75 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 76 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 79 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 80 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 82 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 83 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 84 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 85 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 87 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 89 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 90 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 92 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 93 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 94 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 95 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 96 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 97 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 98 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 99 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 100 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 101 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 102 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 104 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 105 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 106 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 107 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 108 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 109 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 110 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| No. | Persepsi Mahasiswa tentang PPAk (X ₂) | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 148 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 149 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 150 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 151 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 152 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 153 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 154 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 155 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 156 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 157 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 158 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 |
| 159 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 160 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |

Lampiran 6. Deskripsi Data Penelitian

| | | Statistics | | |
|----------------|---------|------------|--------|--------|
| | | Y | X1 | X2 |
| N | Valid | 160 | 160 | 160 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 38.91 | 38.71 | 39.16 |
| Median | | 39.00 | 38.00 | 39.00 |
| Mode | | 40 | 37 | 40 |
| Std. Deviation | | 4.484 | 4.304 | 4.285 |
| Variance | | 20.111 | 18.521 | 18.363 |
| Range | | 29 | 22 | 23 |
| Minimum | | 22 | 28 | 25 |
| Maximum | | 51 | 50 | 48 |
| Sum | | 6225 | 6194 | 6266 |

Y

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | 22 | 1 | .6 | .6 | .6 |
| | 25 | 1 | .6 | .6 | 1.3 |
| | 27 | 1 | .6 | .6 | 1.9 |
| | 29 | 1 | .6 | .6 | 2.5 |
| | 31 | 3 | 1.9 | 1.9 | 4.4 |
| | 32 | 4 | 2.5 | 2.5 | 6.9 |
| | 33 | 6 | 3.8 | 3.8 | 10.6 |
| | 34 | 8 | 5.0 | 5.0 | 15.6 |
| | 35 | 9 | 5.6 | 5.6 | 21.3 |
| | 36 | 10 | 6.3 | 6.3 | 27.5 |
| | 37 | 12 | 7.5 | 7.5 | 35.0 |
| | 38 | 13 | 8.1 | 8.1 | 43.1 |
| | 39 | 15 | 9.4 | 9.4 | 52.5 |
| | 40 | 17 | 10.6 | 10.6 | 63.1 |
| | 41 | 14 | 8.8 | 8.8 | 71.9 |
| | 42 | 12 | 7.5 | 7.5 | 79.4 |
| | 43 | 10 | 6.3 | 6.3 | 85.6 |
| | 44 | 9 | 5.6 | 5.6 | 91.3 |
| | 45 | 6 | 3.8 | 3.8 | 95.0 |
| | 46 | 4 | 2.5 | 2.5 | 97.5 |
| | 47 | 2 | 1.3 | 1.3 | 98.8 |
| | 50 | 1 | .6 | .6 | 99.4 |
| | 51 | 1 | .6 | .6 | 100.0 |
| Total | | 160 | 100.0 | 100.0 | |

X1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | 28 | 1 | .6 | .6 | .6 |
| | 30 | 2 | 1.3 | 1.3 | 1.9 |
| | 31 | 4 | 2.5 | 2.5 | 4.4 |
| | 32 | 4 | 2.5 | 2.5 | 6.9 |
| | 33 | 5 | 3.1 | 3.1 | 10.0 |
| | 34 | 9 | 5.6 | 5.6 | 15.6 |
| | 35 | 12 | 7.5 | 7.5 | 23.1 |
| | 36 | 14 | 8.8 | 8.8 | 31.9 |
| | 37 | 16 | 10.0 | 10.0 | 41.9 |
| | 38 | 15 | 9.4 | 9.4 | 51.3 |
| | 39 | 14 | 8.8 | 8.8 | 60.0 |
| | 40 | 13 | 8.1 | 8.1 | 68.1 |
| | 41 | 10 | 6.3 | 6.3 | 74.4 |
| | 42 | 9 | 5.6 | 5.6 | 80.0 |
| | 43 | 7 | 4.4 | 4.4 | 84.4 |
| | 44 | 7 | 4.4 | 4.4 | 88.8 |
| | 45 | 6 | 3.8 | 3.8 | 92.5 |
| | 46 | 5 | 3.1 | 3.1 | 95.6 |
| | 47 | 4 | 2.5 | 2.5 | 98.1 |
| | 48 | 2 | 1.3 | 1.3 | 99.4 |
| | 50 | 1 | .6 | .6 | 100.0 |
| Total | | 160 | 100.0 | 100.0 | |

X2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | 25 | 1 | .6 | .6 | .6 |
| | 29 | 1 | .6 | .6 | 1.3 |
| | 30 | 1 | .6 | .6 | 1.9 |
| | 31 | 2 | 1.3 | 1.3 | 3.1 |
| | 32 | 4 | 2.5 | 2.5 | 5.6 |
| | 33 | 7 | 4.4 | 4.4 | 10.0 |
| | 34 | 8 | 5.0 | 5.0 | 15.0 |
| | 35 | 9 | 5.6 | 5.6 | 20.6 |
| | 36 | 10 | 6.3 | 6.3 | 26.9 |
| | 37 | 11 | 6.9 | 6.9 | 33.8 |
| | 38 | 14 | 8.8 | 8.8 | 42.5 |
| | 39 | 15 | 9.4 | 9.4 | 51.9 |
| | 40 | 16 | 10.0 | 10.0 | 61.9 |
| | 41 | 14 | 8.8 | 8.8 | 70.6 |
| | 42 | 11 | 6.9 | 6.9 | 77.5 |
| | 43 | 9 | 5.6 | 5.6 | 83.1 |
| | 44 | 8 | 5.0 | 5.0 | 88.1 |
| | 45 | 7 | 4.4 | 4.4 | 92.5 |
| | 46 | 6 | 3.8 | 3.8 | 96.3 |
| | 47 | 4 | 2.5 | 2.5 | 98.8 |
| | 48 | 2 | 1.3 | 1.3 | 100.0 |
| Total | | 160 | 100.0 | 100.0 | |

Perhitungan Penentuan Kelas Interval dan Kecenderungan Variabel

1. Minat menjadi Akuntan Perusahaan (Y)

Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus Sturges, yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 160 \\ &= 8,2732 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= 51 - 22 \\ &= 29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= 29 / 8 \\ &= 3,625 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

| Interval | | | | | |
|----------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 22-25 | 2 | 1.3 | 1.3 | 1.3 |
| | 26-29 | 2 | 1.3 | 1.3 | 2.5 |
| | 30-33 | 13 | 8.1 | 8.1 | 10.6 |
| | 34-37 | 39 | 24.4 | 24.4 | 35.0 |
| | 38-41 | 59 | 36.9 | 36.9 | 71.9 |
| | 42-45 | 37 | 23.1 | 23.1 | 95.0 |
| | 46-49 | 6 | 3.8 | 3.8 | 98.8 |
| | 50-53 | 2 | 1.3 | 1.3 | 100.0 |
| | Total | 160 | 100.0 | 100.0 | |

Penentuan Kategori:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 13 = 52$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 13 = 13$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (52 + 13) \\
 &= 32,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (52 - 13) \\
 &= 6,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= > \{Mi + 1 (Sdi)\} \\
 &= > 39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \{Mi - 1 (Sdi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (Sdi)\} \\
 &= 26 \text{ s/d } 39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < \{Mi - 1 (Sdi)\} \\
 &= < 26
 \end{aligned}$$

2. Motivasi (X_1)

Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus Sturges, yaitu:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 160 \\
 &= 8,2732 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= 50 - 28 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= 22 / 8 \\
 &= 2,75 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

| | | Interval | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 28-30 | 3 | 1.9 | 1.9 | 1.9 |
| | 31-33 | 13 | 8.1 | 8.1 | 10.0 |
| | 34-36 | 35 | 21.9 | 21.9 | 31.9 |
| | 37-39 | 45 | 28.1 | 28.1 | 60.0 |
| | 40-42 | 32 | 20.0 | 20.0 | 80.0 |
| | 43-45 | 20 | 12.5 | 12.5 | 92.5 |
| | 46-48 | 11 | 6.9 | 6.9 | 99.4 |
| | 49-51 | 1 | .6 | .6 | 100.0 |
| Total | | 160 | 100.0 | 100.0 | |

Penentuan Kategori:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 13 = 52$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 13 = 13$$

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (52 + 13)$$

$$= 32,5$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (52 - 13)$$

$$= 6,5$$

$$\text{Tinggi} = > \{ \text{Mi} + 1 (\text{Sdi}) \}$$

$$= > 39$$

$$\text{Sedang} = \{ \text{Mi} - 1 (\text{Sdi}) \} \text{ s/d } \{ \text{Mi} + 1 (\text{Sdi}) \}$$

$$= 26 \text{ s/d } 39$$

$$\text{Rendah} = < \{ \text{Mi} - 1 (\text{Sdi}) \}$$

$$= < 26$$

3. Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (X_2)

Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus Sturges, yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 160 \\ &= 8,2732 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= 48 - 25 \\ &= 23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= 23 / 8 \\ &= 2,875 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

| | | Interval | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 25-27 | 1 | .6 | .6 | .6 |
| | 28-30 | 2 | 1.3 | 1.3 | 1.9 |
| | 31-33 | 13 | 8.1 | 8.1 | 10.0 |
| | 34-36 | 27 | 16.9 | 16.9 | 26.9 |
| | 37-39 | 40 | 25.0 | 25.0 | 51.9 |
| | 40-42 | 41 | 25.6 | 25.6 | 77.5 |
| | 43-45 | 24 | 15.0 | 15.0 | 92.5 |
| | 46-48 | 12 | 7.5 | 7.5 | 100.0 |
| | Total | 160 | 100.0 | 100.0 | |

Penentuan Kategori:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 12 = 48$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 12 = 12$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (48 + 12) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\ &= 1/6 (48 - 12) \\ &= 6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= > \{Mi + 1 (Sdi)\} \\ &= > 36\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= \{Mi - 1 (Sdi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (Sdi)\} \\ &= 24 \text{ s/d } 36\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= < \{Mi - 1 (Sdi)\} \\ &= < 24\end{aligned}$$

Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 160 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.18452261 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .064 |
| | Positive | .064 |
| | Negative | -.060 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .064 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas Data

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------|---------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Y * | Between | (Combined) | 693.663 | 20 | 34.683 | 1.925 | .015 |
| X1 | Groups | Linearity | 364.959 | 1 | 364.959 | 20.260 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 328.704 | 19 | 17.300 | .960 | .511 |
| Within Groups | | | 2503.931 | 139 | 18.014 | | |
| Total | | | 3197.594 | 159 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------|---------|--------------------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Y * | Between | (Combined) | 345.252 | 20 | 17.263 | .841 | .660 |
| X2 | Groups | Linearity | 158.572 | 1 | 158.572 | 7.728 | .006 |
| | | Deviation from Linearity | 186.680 | 19 | 9.825 | .479 | .967 |
| Within Groups | | | 2852.341 | 139 | 20.520 | | |
| Total | | | 3197.594 | 159 | | | |

3. Uji Multikolinearitas Data

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | X1 | .902 | 1.109 |
| | X2 | .902 | 1.109 |

4. Uji Heteroskedastisitas Data

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.602 | 2.501 | | .640 | .523 |
| | X1 | .020 | .054 | .031 | .372 | .710 |
| | X2 | .018 | .055 | .028 | .336 | .737 |

Lampiran 8. Hasil Regresi

1. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .338 ^a | .114 | .109 | 4.234 |

a. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 25.278 | 3.039 | | 8.318 | .000 |
| | X1 | .352 | .078 | .338 | 4.512 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .223 ^a | .050 | .044 | 4.386 |

a. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 29.780 | 3.197 | | 9.314 | .000 |
| | X2 | .233 | .081 | .223 | 2.871 | .005 |

a. Dependent Variable: Y

2. Hasil Regresi Linear Berganda

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .360 ^a | .129 | .118 | 4.211 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 21.600 | 3.752 | | 5.756 | .000 |
| | X1 | .310 | .082 | .297 | 3.791 | .000 |
| | X2 | .136 | .082 | .130 | 1.654 | .100 |

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 413.467 | 2 | 206.734 | 11.658 | .000 ^b |
| | Residual | 2784.126 | 157 | 17.733 | | |
| | Total | 3197.594 | 159 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1